



Ringkasan Eksekutif

DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI PAPUA



KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Papua, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Papua maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi
Kementerian Kesehatan

drg. Oscar Primadi, MPH
NIP. 196110201988031013



DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Papua Thn 2011	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Papua Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Papua Thn 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Papua Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Kab/Kota Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) di Provinsi Papua	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²) Provinsi Papua Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Papua Tahun 2012	20
• Jumlah Puskesmas Provinsi Papua Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Papua 2012	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Provinsi Papua Tahun 2012	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Papua Tahun 2007-2012	23
• Jumlah Rumah Sakit di Provinsi Papua Tahun 2013	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua Tahun 2010	26
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Papua Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi, Hasil SDKI 2012	28
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	13	• Angka Kematian Balita, Hasil SDKI 2012	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Papua Tahun 2012	14	• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	30
• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	15		



DAFTAR ISI

• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Papua Tahun 2012	31	• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	32	• Persentase Balita Ditimbang di Posyandu (D/S) Provinsi Papua Tahun 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Papua Tahun 2012	33	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	46
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	34	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	47
• Kunjungan KN1 Provinsi Papua Tahun 2012	35	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	48
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Tahun 2012	36	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	49
• Cakupan Imunisasi Campak di Provinsi Papua Tahun 2012	37	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	50
• Persentase Imunisasi Dasar Lengkap di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	51
• Drop Out Rate DPT/ HB1-Campak pada Bayi Provinsi Papua Tahun 2012	39	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	40	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahun 2010	53
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Papua Tahun 2012	41	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	54
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	42		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Papua Tahun 2012	43		



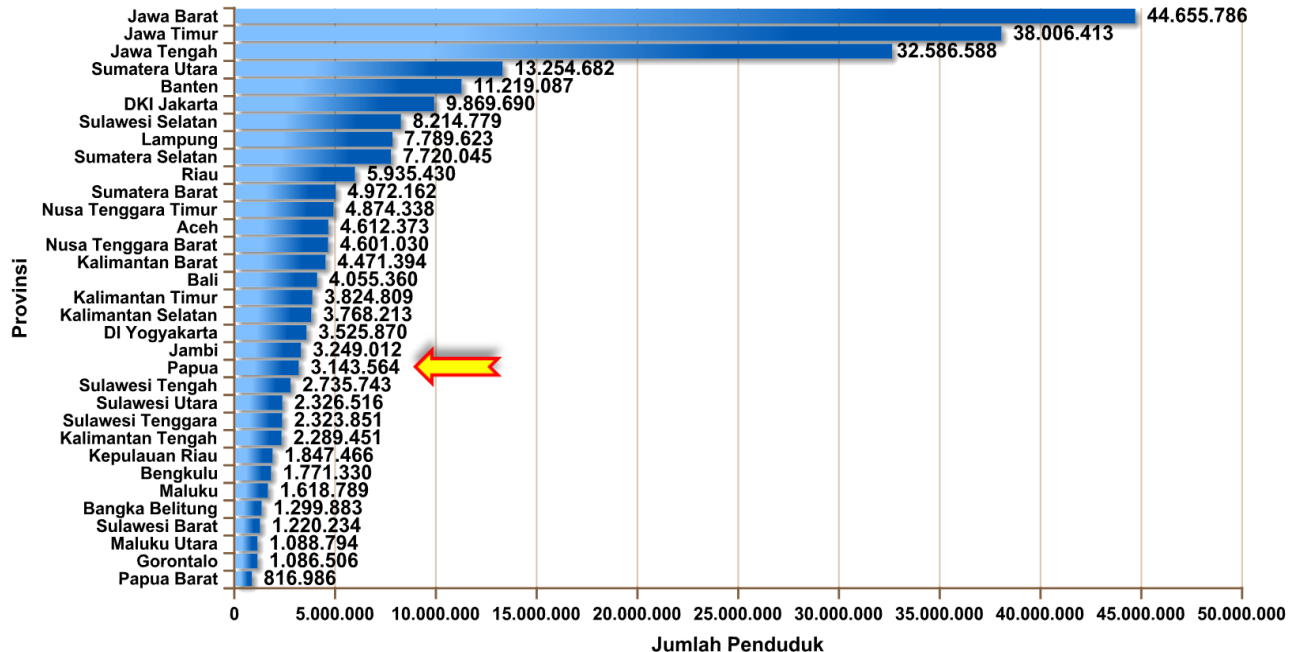
PROFIL SINGKAT PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota		9	Tenaga Kesehatan	
	▶ Kabupaten	28		▶ Dokter spesialis	116
	▶ Kota	1		▶ Dokter umum	673
	Jumlah	29		▶ Dokter gigi	84
2	Jumlah kecamatan	381		▶ Perawat	5.450
3	Jumlah kelurahan	88		▶ Perawat gigi	46
4	Jumlah desa	3.909		▶ Bidan	1.791
5	Luas wilayah (km2)	319.036,05		▶ Farmasi	394
6	Jumlah Penduduk (2011)	3.143.564		▶ Kesehatan masyarakat	628
	▶ Laki-Laki	1.669.747		▶ Kesehatan lingkungan	276
	▶ Perempuan	1.473.817		▶ Gizi	373
7	Kepadatan penduduk (jiwa/km2)	9,85		▶ Terapi Fisik	45
8	Sarana Kesehatan			▶ Teknisi Medis	501
	- Puskesmas Perawatan	99			
	- Puskesmas Non Perawatan	282			
	Jumlah Puskesmas	381			
	Rumah Sakit	34			

Sumber : Ditjen Bina Upaya Kesehatan, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi, Kementerian Dalam Negeri, RI

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

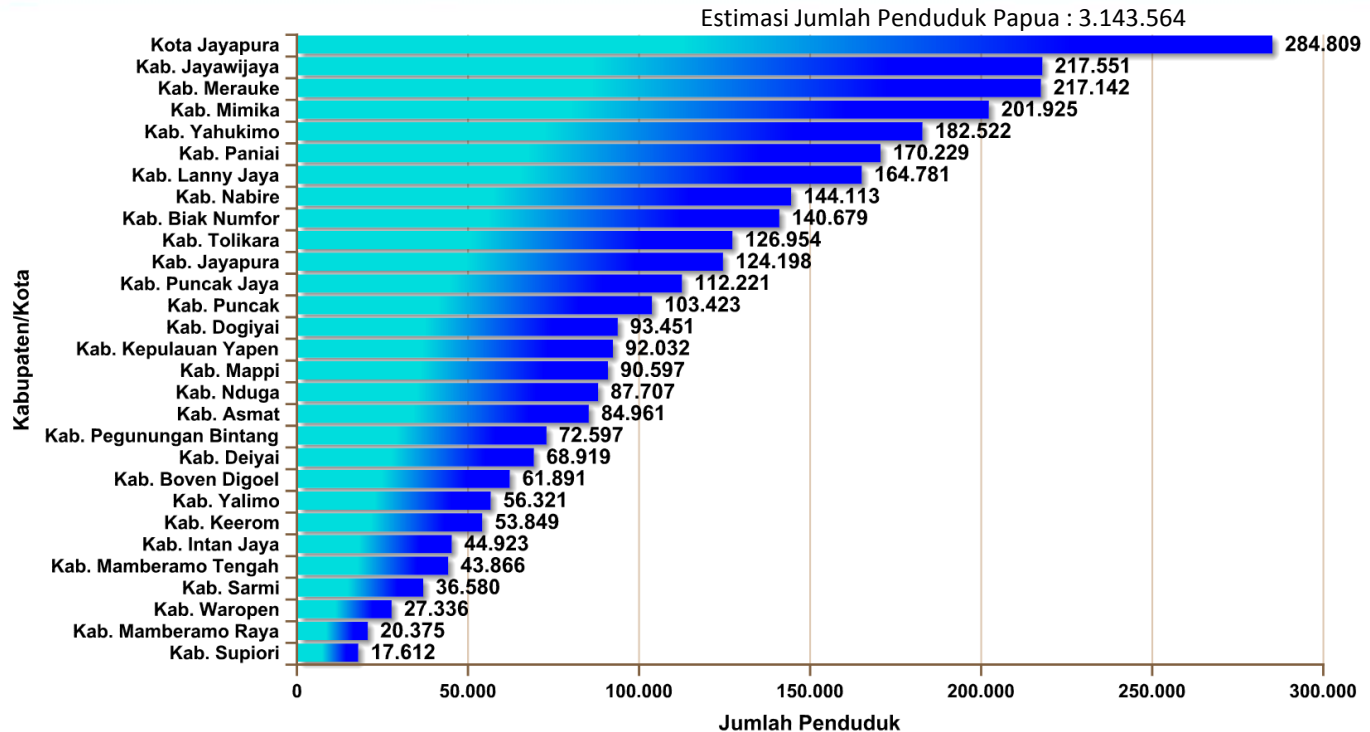
Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797



Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

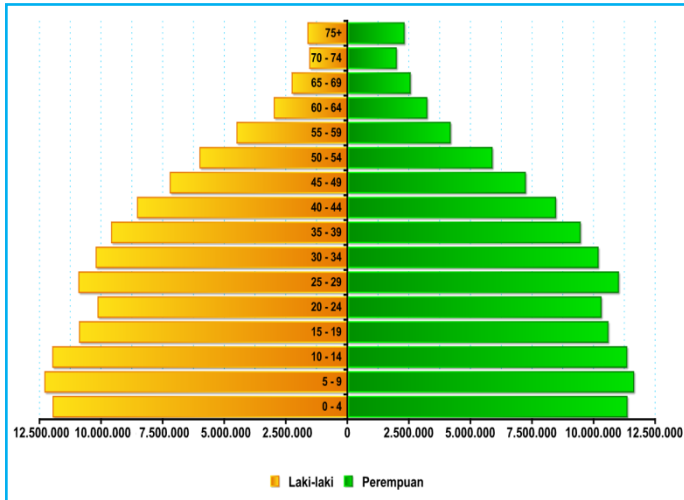


Sumber : Pusdatin, 2013

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Papua terdapat di Kota Jayapura dan terendah di Kab. Supiori. Proporsi penduduk di Kota Jayapura sebesar 9,06% dan di Kab. Supiori sebesar 0,56%.

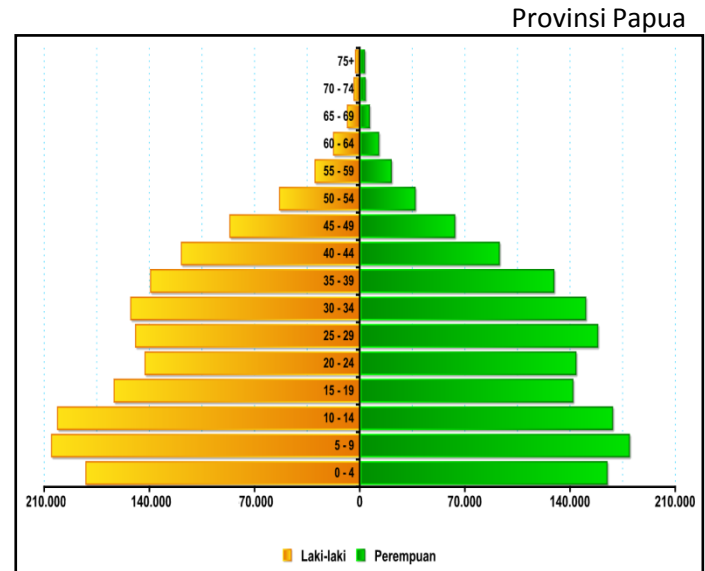


ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



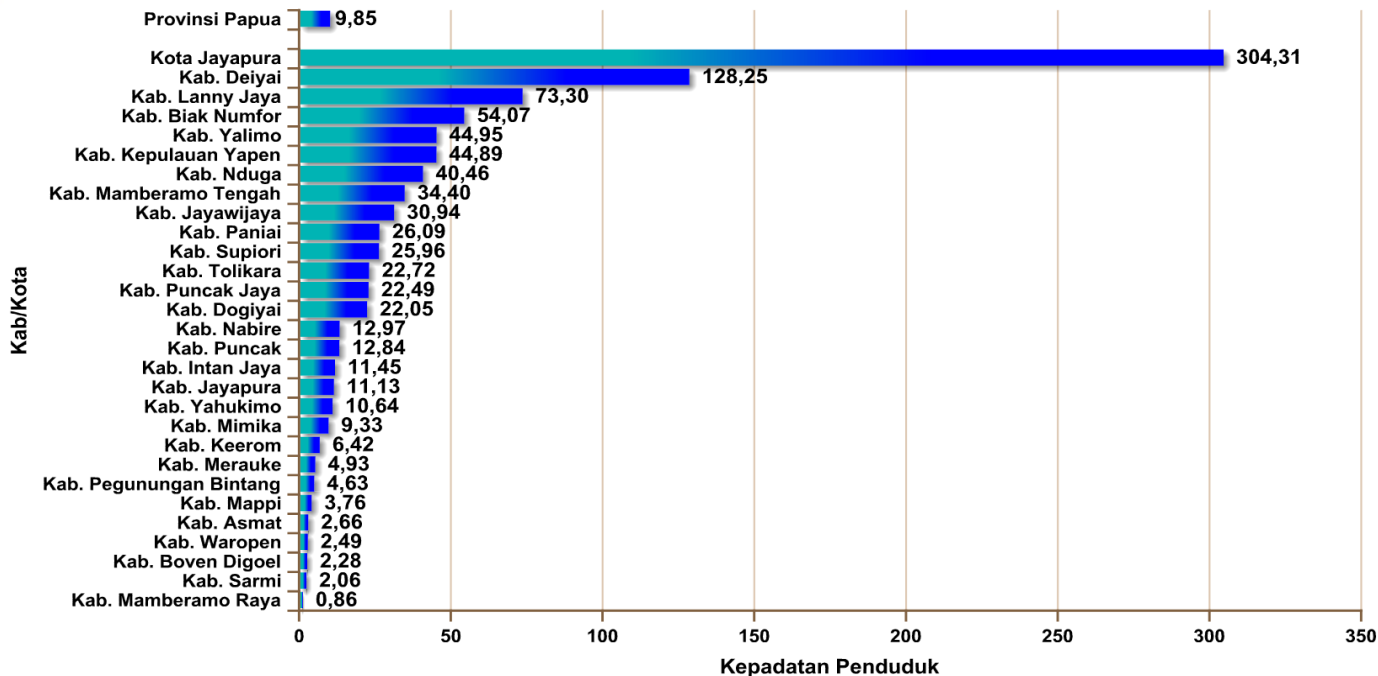
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2011



Struktur penduduk di Indonesia dan Papua termasuk struktur penduduk muda. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya jumlah penduduk usia muda (0-14 tahun), walaupun jumlah kelahiran telah menurun jika dibandingkan dengan lima tahun yang lalu dan angka harapan hidup yang semakin meningkat yang ditandai dengan meningkatnya jumlah penduduk usia tua. Badan piramida membesar, ini menunjukkan banyaknya penduduk usia produktif terutama pada kelompok umur 25-29 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua juga cukup besar. Hal ini dapat dimaknai dengan semakin tingginya usia harapan hidup, kondisi ini mengharuskan adanya kebijakan terhadap penduduk usia tua, karena golongan penduduk ini relatif tidak produktif.

ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM²) PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Kemendagri, 2011; Pusdatin, 2011

Penyebaran penduduk di Provinsi Papua belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Jayapura sebesar 304 jiwa per KM². Kepadatan terendah terdapat di Kab. Mamberamo Raya dengan kepadatan penduduk 0,86 jiwa per KM². Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI PAPUA PER DESEMBER 2012

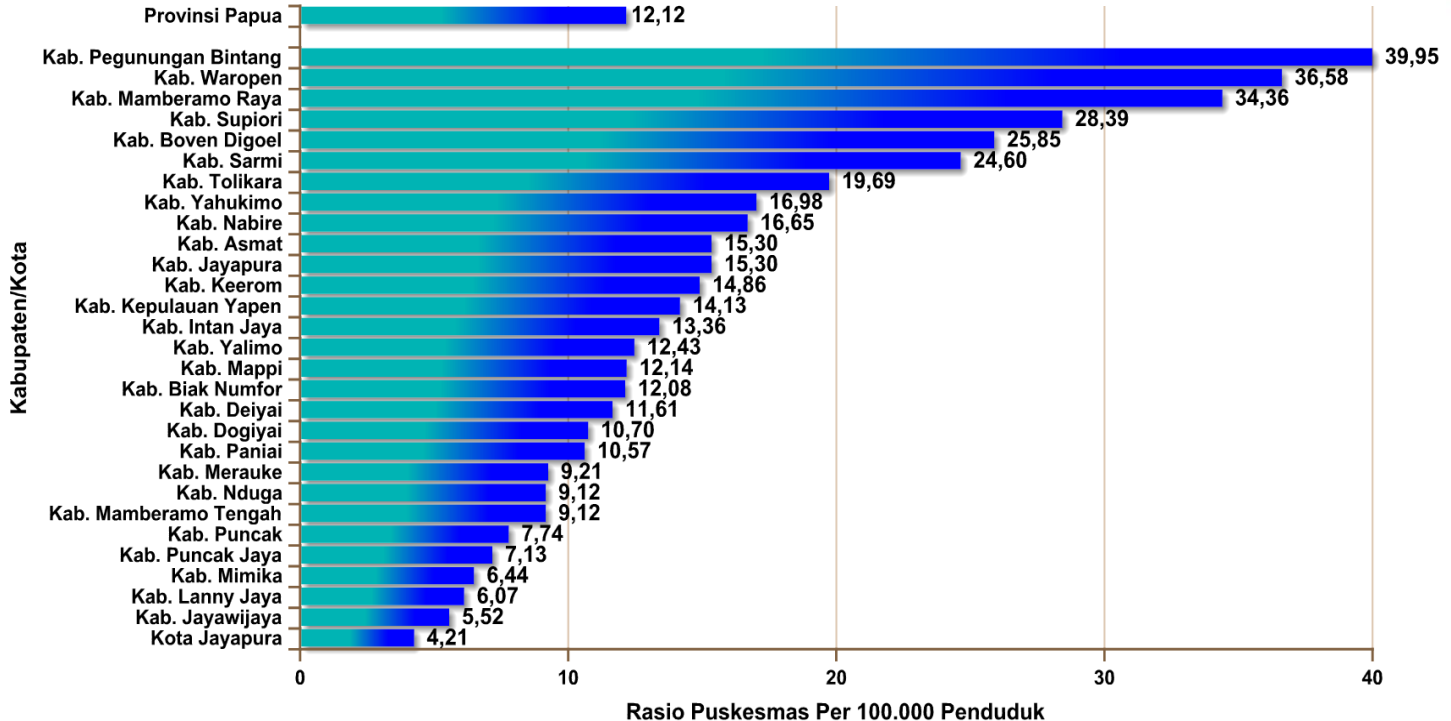
No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	MERAUKE	11	9	20
2	JAYAWIJAYA	2	10	12
3	JAYAPURA	6	13	19
4	NABIRE	6	18	24
5	KEPULAUAN YAPEN	4	9	13
6	BIAK NUMFOR	5	12	17
7	PANIAI	2	16	18
8	PUNCAK JAYA	2	6	8
9	MIMIKA	3	10	13
10	BOVEN DIGOEL	3	13	16
11	MAPPI	6	5	11
12	ASMAT	10	3	13
13	YAHUKIMO	4	27	31
14	PEGUNUNGAN BINTANG	5	24	29
15	TOLIKARA	7	18	25
16	SARMI	2	7	9

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012



No	KAB/KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
18	KEEROM	3	5	8
19	WAROPEN	3	7	10
20	SUPIORI	2	3	5
21	MAMBERAMO RAYA	2	5	7
22	NDUGA	1	7	8
23	LANNY JAYA	3	7	10
24	MAMBERAMO TENGAH	0	4	4
25	YALIMO	2	5	7
26	PUNCAK	0	8	8
27	DOGIYAI	2	8	10
28	INTAN JAYA	1	5	6
29	DEIYAI	1	7	8
30	KOTA JAYAPURA	1	11	12
	TOTAL	99	282	381

RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



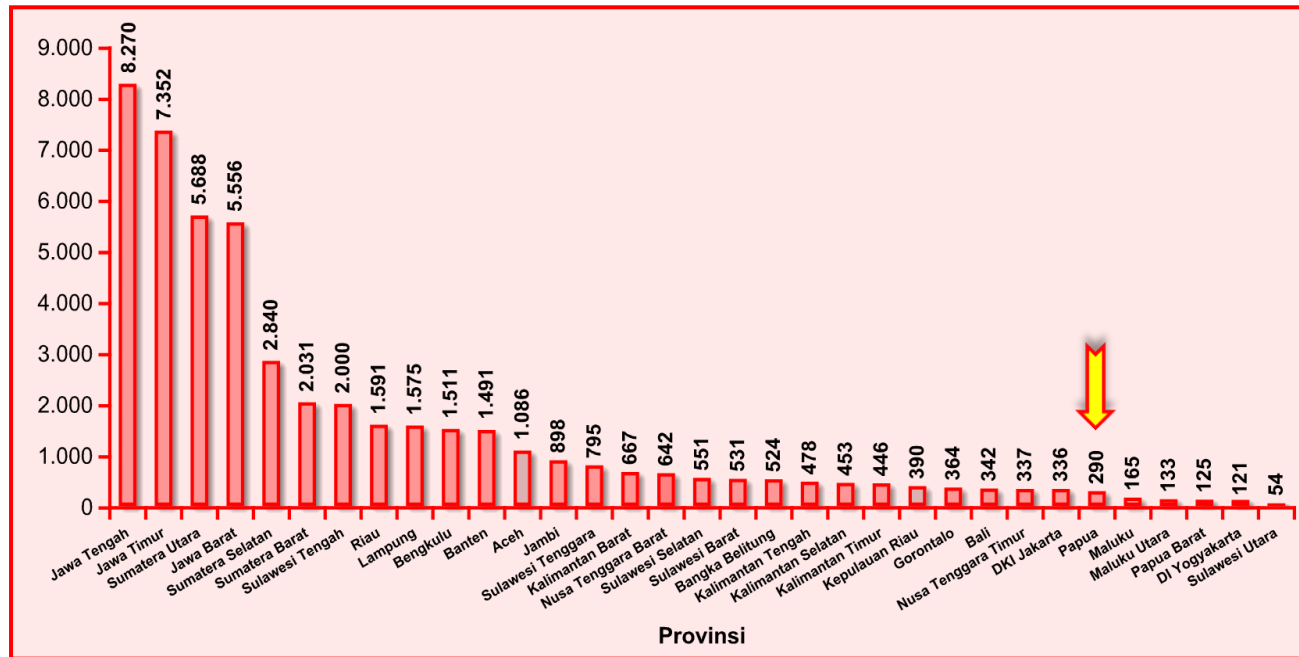
Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Papua sebesar 15,67. Pada Provinsi Papua Barat dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 3.143.564 dan jumlah puskesmas 381, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 8.251 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Pegunungan Bintang dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Jayapura.

JUMLAH RUMAH SAKIT PROVINSI PAPUA PER 1 JANUARI 2013

NO	KABUPATEN/KOTA	RSU	RSK	Total RS	Jumlah Tempat Tidur	Jumlah Penduduk	Rasio Tempat Tidur per 100.000 PDDK
1	Kab. Merauke	3	1	4	714	217,142	329
2	Kab. Jayawijaya	5	0	5	528	217,551	243
3	Kab. Jayapura	2	0	2	126	124,198	101
4	Kab. Nabire	1	0	1	144	144,113	100
5	Kab. Kepulauan Yapen	0	0	0	0	92,032	-
6	Kab. Biak Numfor	3	0	3	776	140,679	552
7	Kab. Paniai	0	0	0	0	170,229	-
8	Kab. Puncak Jaya	2	0	2	296	112,221	264
9	Kab. Mimika	1	0	1	356	201,925	176
10	Kab. Boven Digoel	2	0	2	100	61,891	162
11	Kab. Mappi	1	0	1	0	90,597	-
12	Kab. Asmat	1	0	1	82	84,961	97
13	Kab. Yahukimo	0	0	0	0	182,522	-
14	Kab. Pegunungan Bintang	1	0	1	48	72,597	66
15	Kab. Tolikara	0	0	0	0	126,954	-
16	Kab. Sarmi	0	0	0	0	36,580	-
17	Kab. Keerom	1	0	1	100	53,849	186
18	Kab. Waropen	0	0	0	0	27,336	-
19	Kab. Supiori	1	0	1	254	17,612	1,442
20	Kab. Mamberamo Raya	1	0	1	24	20,375	118
21	Kab. Nduga	0	0	0	42	87,707	48
22	Kab. Lanny Jaya	1	0	1	0	164,781	-
23	Kab. Mamberamo Tengah	0	0	0	0	43,866	-
24	Kab. Yalimo	0	0	0	0	56,321	-
25	Kab. Puncak	0	0	0	0	103,423	-
26	Kab. Dogiyai	0	0	0	0	93,451	-
27	Kab. Intan Jaya	0	0	0	0	44,923	-
28	Kab. Deiyai	0	0	0	0	68,919	-
29	Kota Jayapura	6	1	7	1730	284,809	607

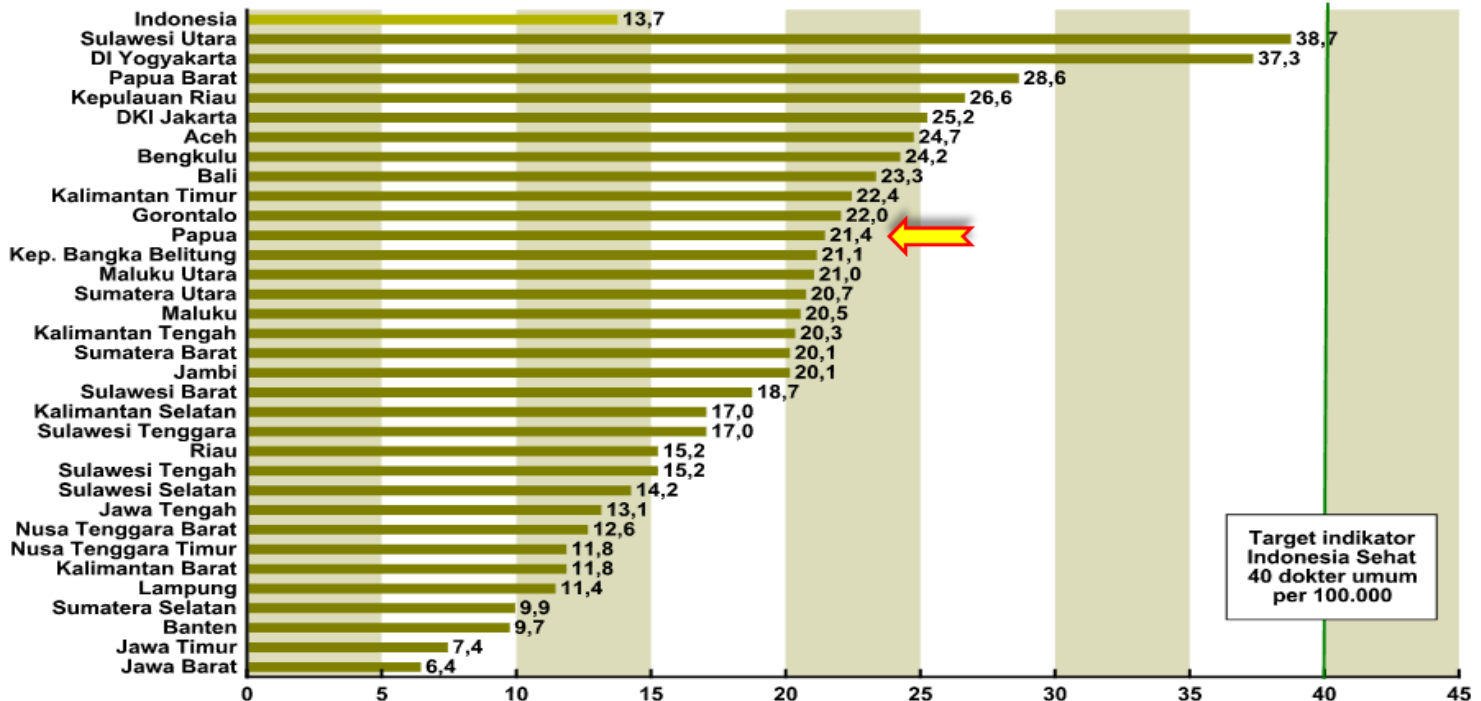
JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

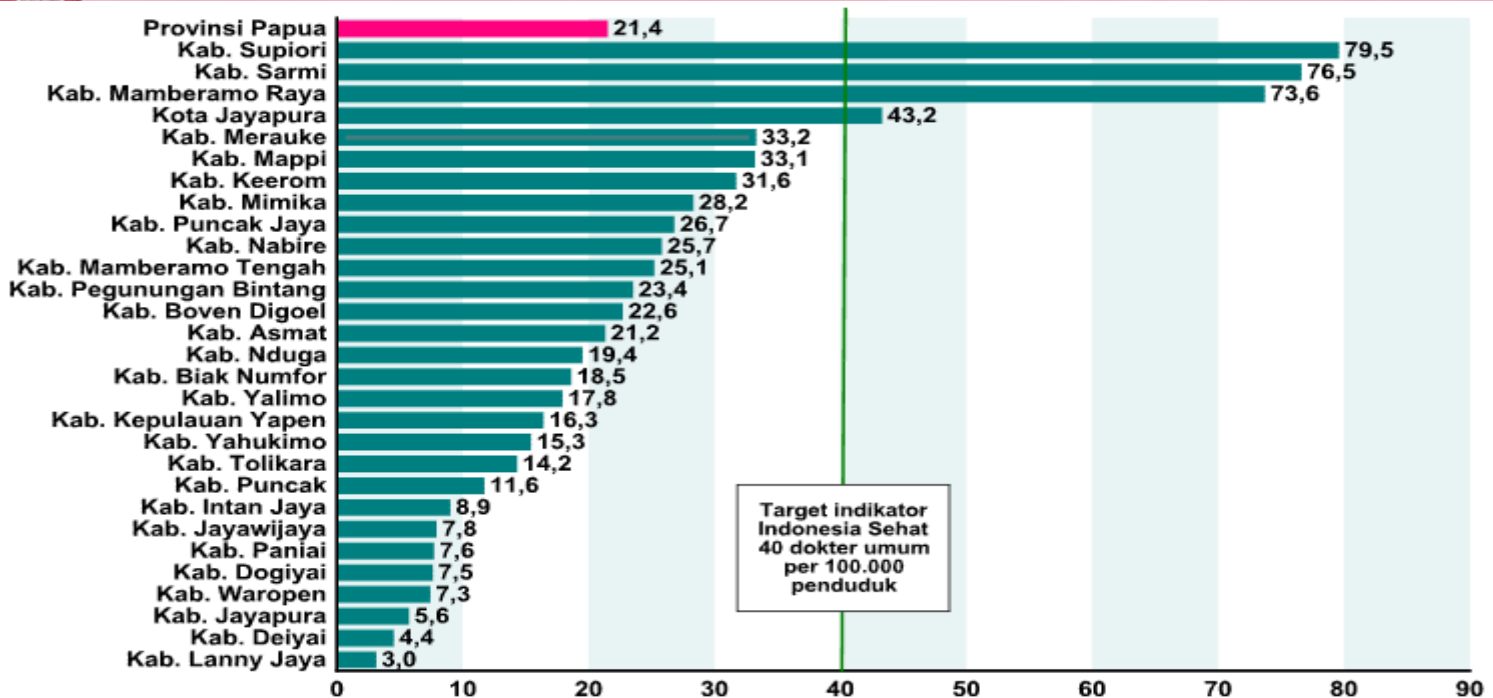
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 13,7 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,4 - 38,7 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

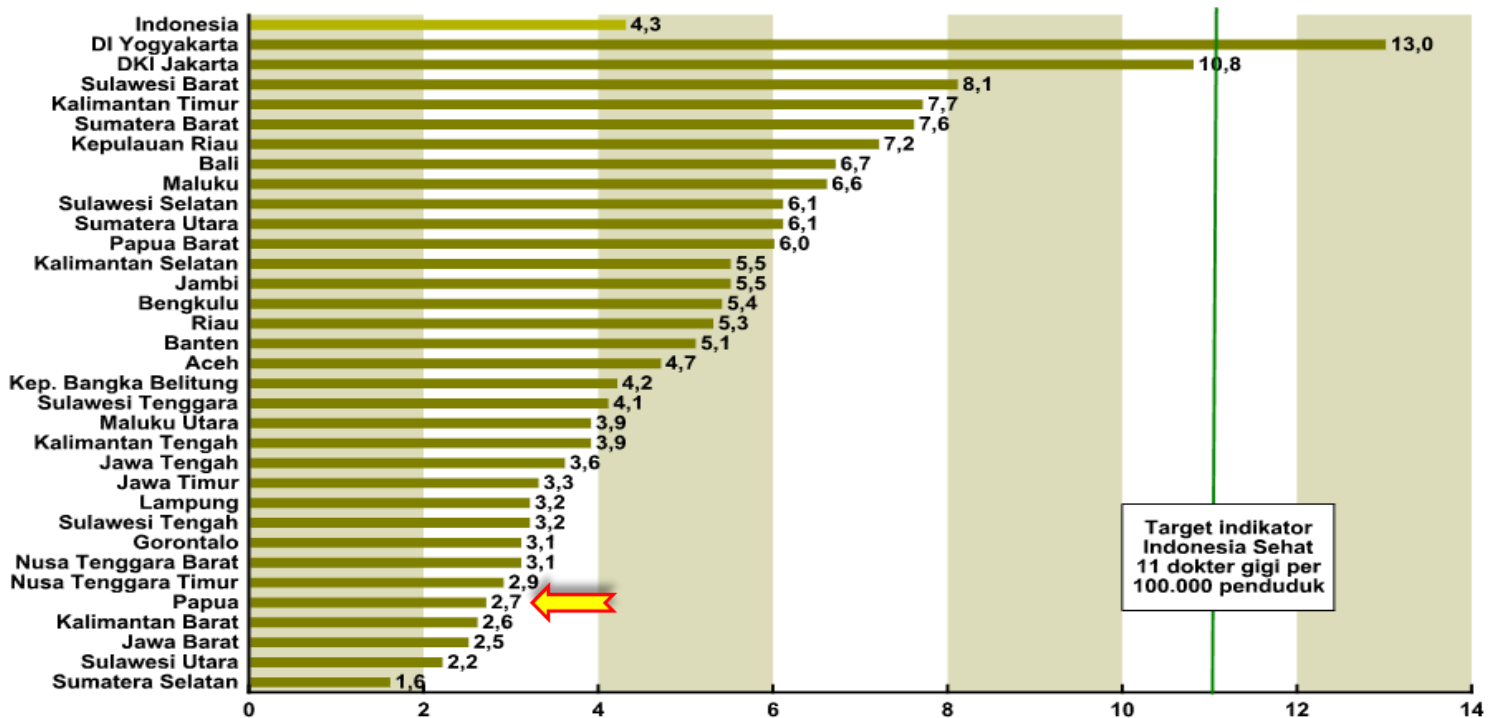
RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Papua berkisar 3,0 – 79,5 dengan rasio tertinggi Kab. Supiori dan rasio terendah Kab. Lanny Jaya. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Prov. Papua belum mencapai target dan 4 kab/kota telah mencapai target yaitu Kab. Supiori, Kab. Sarmi, Kab. Mamberamo Raya dan Kota Jayapura

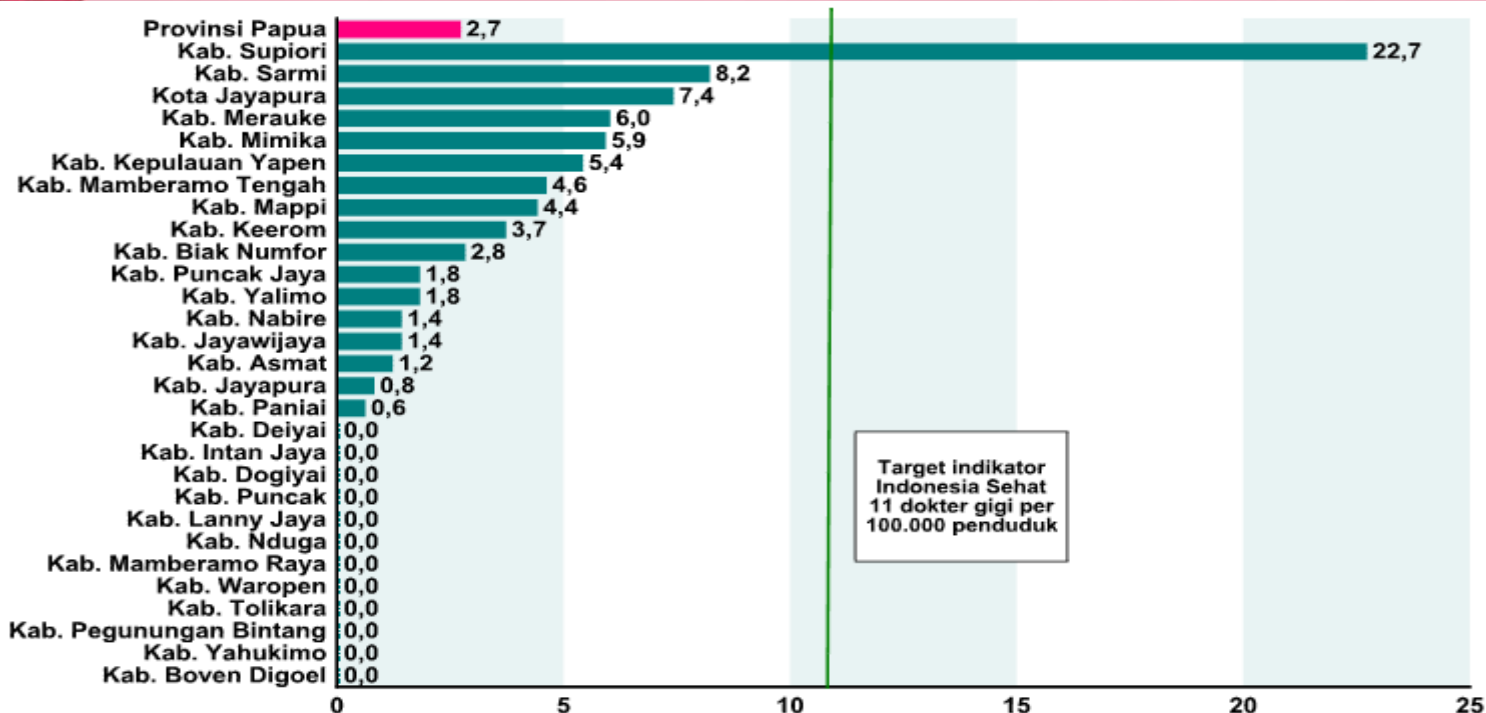
RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,3 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,6 – 13,0 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, dan hanya 1 provinsi telah mencapai target yaitu Papua

RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

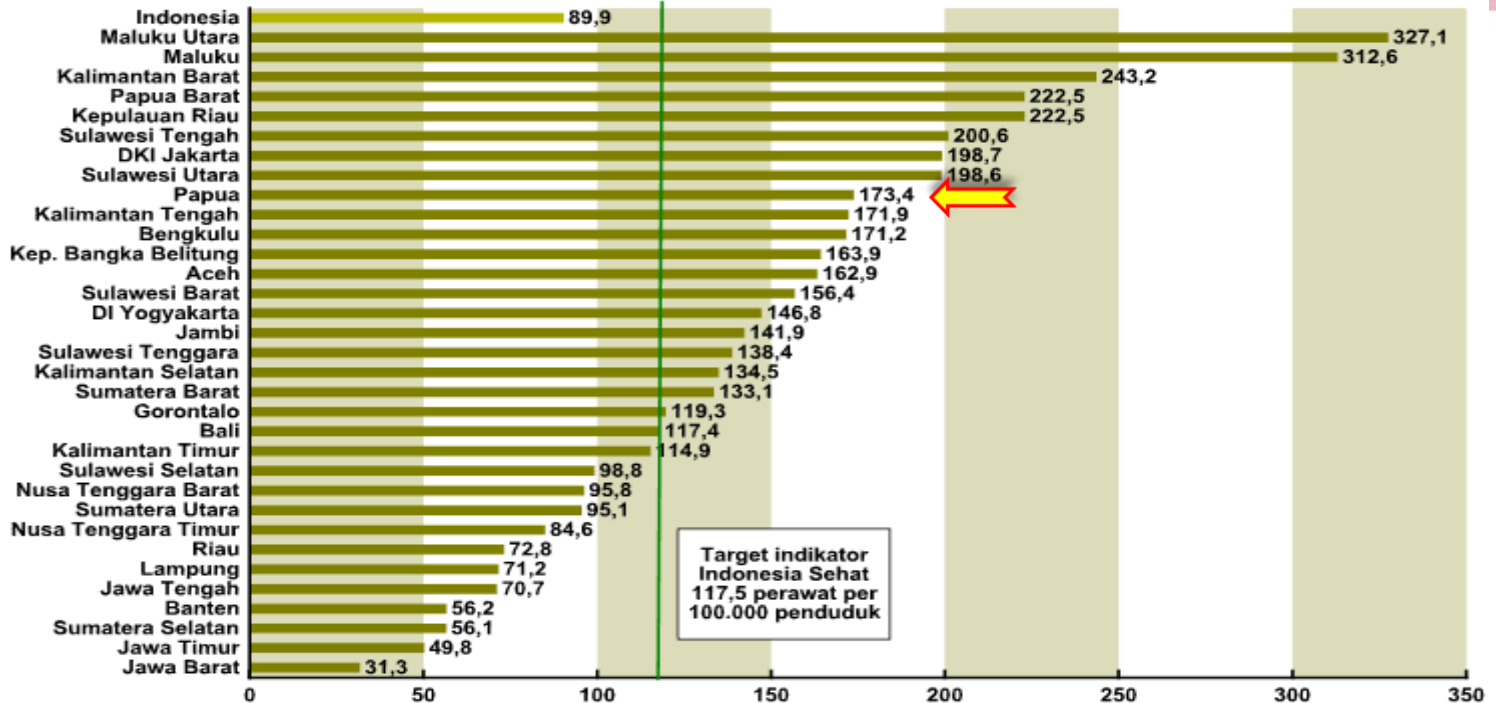


Target indikator
Indonesia Sehat
11 dokter gigi per
100.000 penduduk

Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Papua berkisar 0 – 22,7. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Prov. Papua belum mencapai target dan 1 kabupaten telah mencapai target yaitu Kab. Supiori

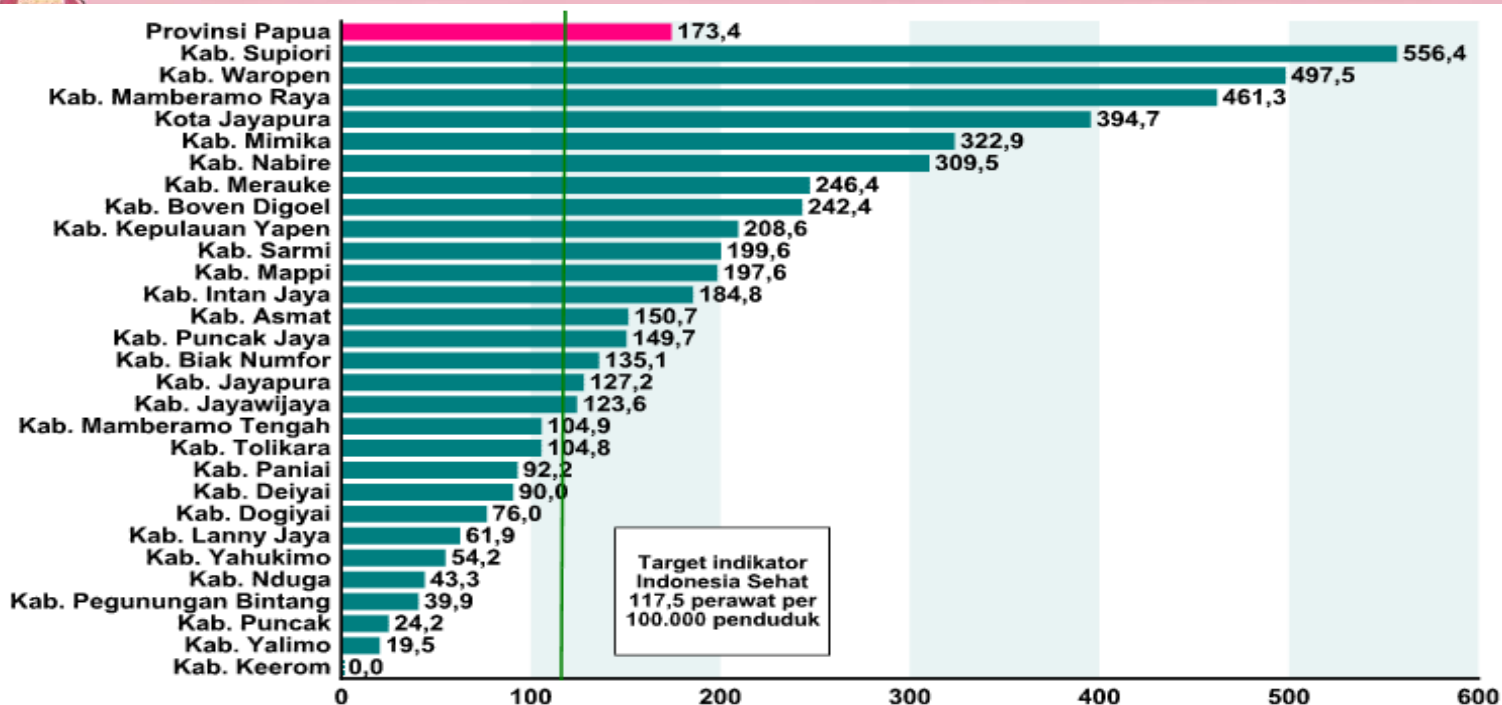
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 89,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 31,3 - 327,1 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun sebagian besar provinsi telah memenuhi target.

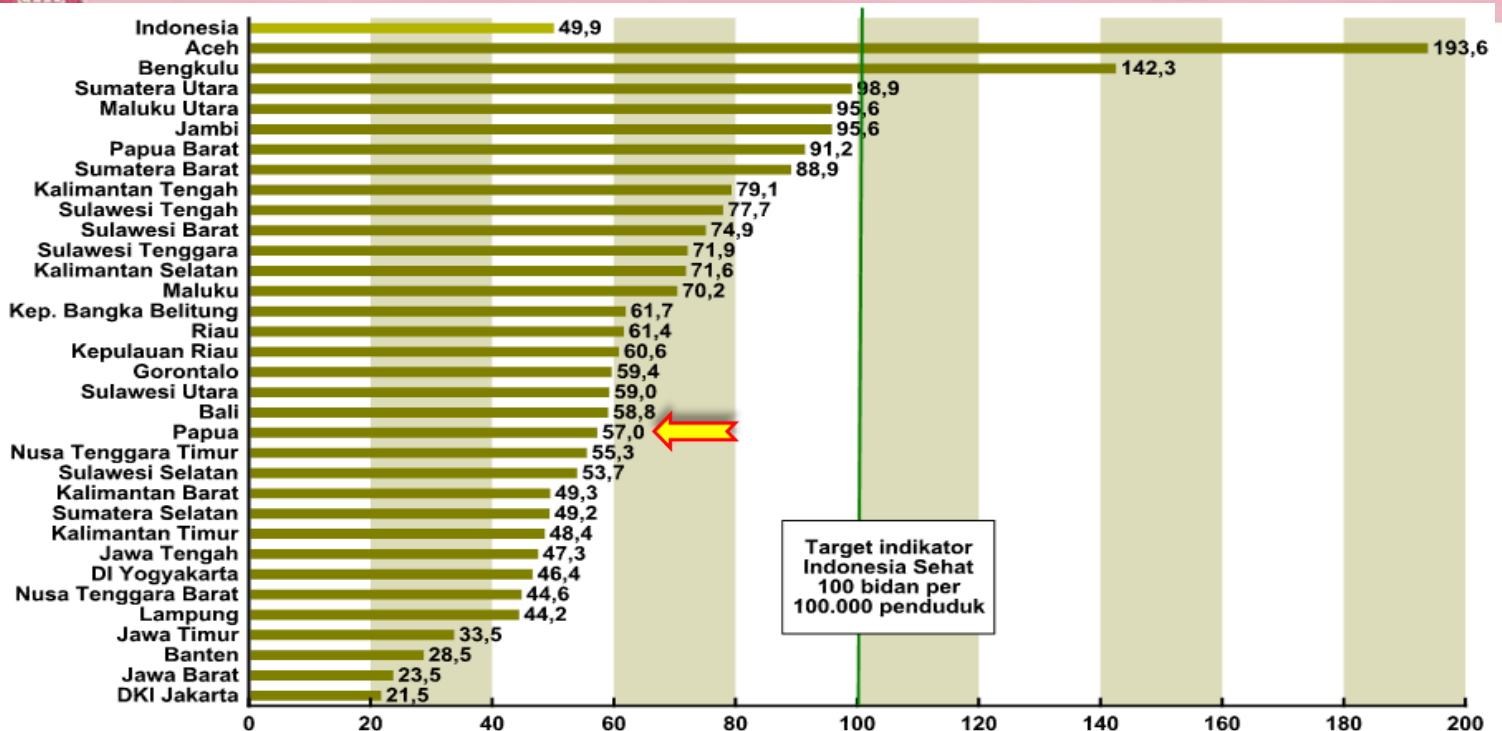
RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Papua berkisar 0 – 556,4 dengan rasio tertinggi Kab. Supiori dan terendah Kab. Keerom. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 117,5 perawat per 100.000 penduduk, Prov. Papua telah memenuhi target, dan 58% kab/kota telah memenuhi target

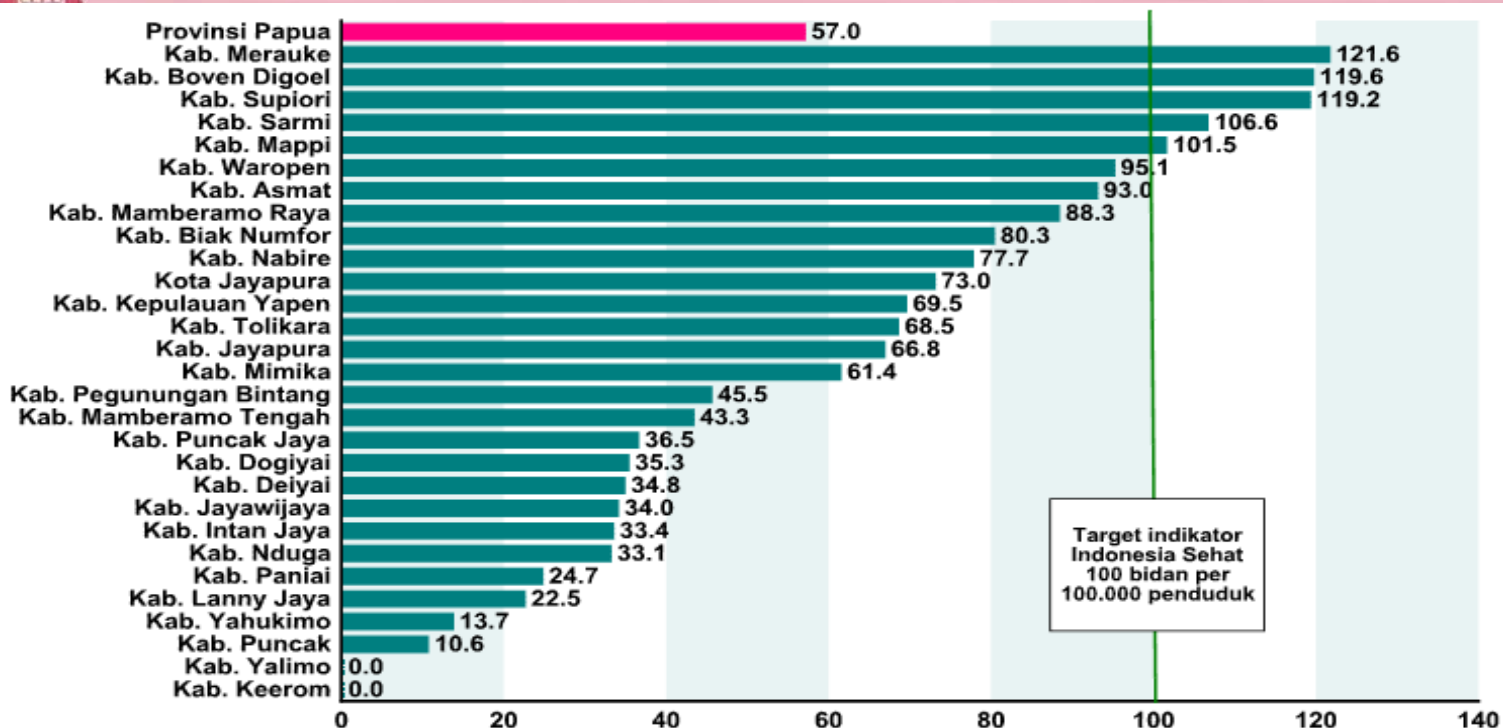
RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 49,9 per 100.000 penduduk, dengan rentang 21,5 - 193,6 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target indikator Indonesia Sehat rasio 100 bidan per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target dan hanya 2 provinsi telah memenuhi target yaitu Aceh dan Bengkulu

RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Prov. Papua berkisar 0 – 121,6. Bila dilihat berdasarkan target indikator Indonesia Sehat 100 bidan per 100.000 penduduk, Prov. Papua belum memenuhi target dan 5 kab telah memenuhi target, yaitu Kab. Merauke, Kab. Boven Digoel, Kab. Supiori, Kab. Sarmi dan Kab. Mappi



KABUPATEN/KOTA DAERAH BERMASALAH KESEHATAN (DBK) PROVINSI PAPUA

NO	NAMA	KET	NO	NAMA	KET
1	Nabire	DBK	12	Waropen	DBK
2	Yapen Waropen	DBK	13	Supiori	DBK/DTPK
3	Jayawijaya	DBK	14	Kota Jayapura	DBK/DTPK
4	Paniai	DBK	15	Dogiyai	DBK
5	Puncak Jaya	DBK	16	Nduga	DBK
6	Boven Digoel	DBK/DTPK	17	Lanny Jaya	DBK
7	Mappi	DBK	18	Memberamo Tengah	DBK
8	Asmat	DBK	19	Yalimo	DBK
9	Yahukimo	DBK	20	Intan Jaya	DBK
10	Pegunungan Bintang	DBK/DTPK	21	Deiyai	DBK
11	Tolikara	DBK	22	Puncak	DBK

ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

URAIAN	PAPUA
A. ANGGARAN KESEHATAN	567.632.601.150
ANGGARAN KEMENKES	326.718.421.150
1. ANGGARAN DI SKPD	202.228.880.000
a. Dekonsentrasi	36.366.680.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	7.321.900.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	13.627.750.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	10.077.548.000
5) Program P2PL	1.169.382.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	2.183.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.987.100.000
b. Tugas Pembantuan	165.862.200.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	92.862.200.000
a) BOK	92.862.200.000
b) ASI Eksklusif	

...berlanjut



...lanjutan

URAIAN	PAPUA
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	73.000.000.000
a) APBN	63.000.000.000
b) APBN Perubahan	10.000.000.000
5) Program P2PL	
2. ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	69.561.612.150
a. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	18.447.862.000
b. Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	34.610.152.000
c. Jaminan Persalinan	14.452.162.000
d. Gaji dan Insentif PTT	2.051.436.150
e. Vaksin dan Obat Program	
3. ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	54.927.929.000
B. DANA ALOKASI KHUSUS	240.914.180.000
1. Pelayanan Kesehatan Dasar	120.686.510.000
2. Obat Generik	81.867.190.000
3. Pelayanan Kesehatan Rujukan	38.360.480.000
Anggaran dari Pusat per Kapita	177.479

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

ALOKASI DANA BOK PER DESEMBER 2012

PROVINSI PAPUA

No.	Propinsi	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Merauke	5 512 000 000	5 509 635 000	99,96
2	Kab. Jayawijaya	3 333 600 000	1 699 200 000	50,97
3	Kab. Jayapura	5 239 700 000	5 225 550 000	99,73
4	Kab. Nabire	5 784 300 000	5 478 723 500	94,72
5	Kab. Yapen	2 789 000 000	2 744 160 000	98,39
6	Kab. Biak Numfor	4 695 100 000	4 691 600 000	99,93
7	Kab. Paniai	3 878 200 000	3 862 200 000	99,59
8	Kab. Puncak Jaya	2 244 400 000	1 589 020 000	70,80
9	Kab. Mimika	3 605 900 000	3 591 016 440	99,59
10	Kab. Boven Digoel	4 422 800 000	4 286 408 000	96,92
11	Kab. Mappi	3 061 300 000	3 031 137 098	99,01
12	Kab. Asmat	3 061 300 000	3 054 019 000	99,76
13	Kab. Yahukimo	4 967 400 000	4 965 845 000	99,97
14	Kab. Pegunungan Bintang	3 061 300 000	1 679 040 000	54,85
15	Kab. Tolikara	6 873 500 000	6 646 521 400	96,70
16	Kab. Sarmi	1 699 800 000	1 696 385 000	99,80
17	Kab. Keerom	2 244 400 000	2 211 571 000	98,54
18	Kab. Waropen	2 789 000 000	2 789 000 000	100
19	Kab. Supiori	1 427 500 000	1 427 312 000	99,99
20	Kab. Mamberamo raya	1 972 100 000	1 750 000 000	88,74
21	Kab. Nduga	2 244 400 000	2 116 800 000	94,31
22	Kab. Lanny jaya	2 789 000 000	2 749 646 000	98,59
23	Kab. Mamberamo tengah	1 155 200 000	500 000 000	43,28
24	Kab. Yalimo	1 699 800 000	1 520 684 940	89,46
25	Kab. Puncak	2 244 400 000	2 241 760 000	99,88
26	Kab. Dogiyai	2 789 000 000	2 289 000 000	82,07
27	Kab. Intan jaya	1 699 800 000	1 694 510 000	99,69
28	Kab. Deiyai	2 244 400 000	2 126 360 000	94,74
29	Kota Jayapura	3 333 600 000	3 298 526 900	98,95
Propinsi		92 862 200 000	86 465 631 278	93,11



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Balita Gizi Buruk	6,8%	6,3%	-
2.	Persentase Balita Gizi Kurang	16,4%	10%	-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak
Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari	39,8%	52,9%	50,11 %
2.	Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi Campak	80,8%	47,1%	44,5%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu
Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1.	Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1	-	54,1	-
2.	Proporsi Pelayanan Antenatal K4	-	40,1	23,33
3.	Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes	33,67 ⁴	57	32,85
4.	Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah	38,3 ³	32,8	21,8 ³
5.	Unmet Need	21,7 ³	24	-

Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes³ SDKI 2007 dan 2012² Riskesdas 2010, Balitbangkes⁴ Laporan Rutin Program

Indikator MDGs Provinsi Papua

2007¹

2010²

2012³



6

Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.	<ul style="list-style-type: none"> - Prevalensi Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS - Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS 	-	21,3%	-
2.	<i>Annual Parasite Incidence</i> Malaria per 1.000 penduduk berisiko	15,65	10,1	33,14
3.	Angka penemuan kasus baru TB Paru ³	44,9%	51,1%	-
4.	Angka kesembuhan pengobatan TB Paru ³	69,95 %	61,9%	78,4



7

Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.	Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik	51,1%	65,1%	-
2.	Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak	25,5%	39,1%	-

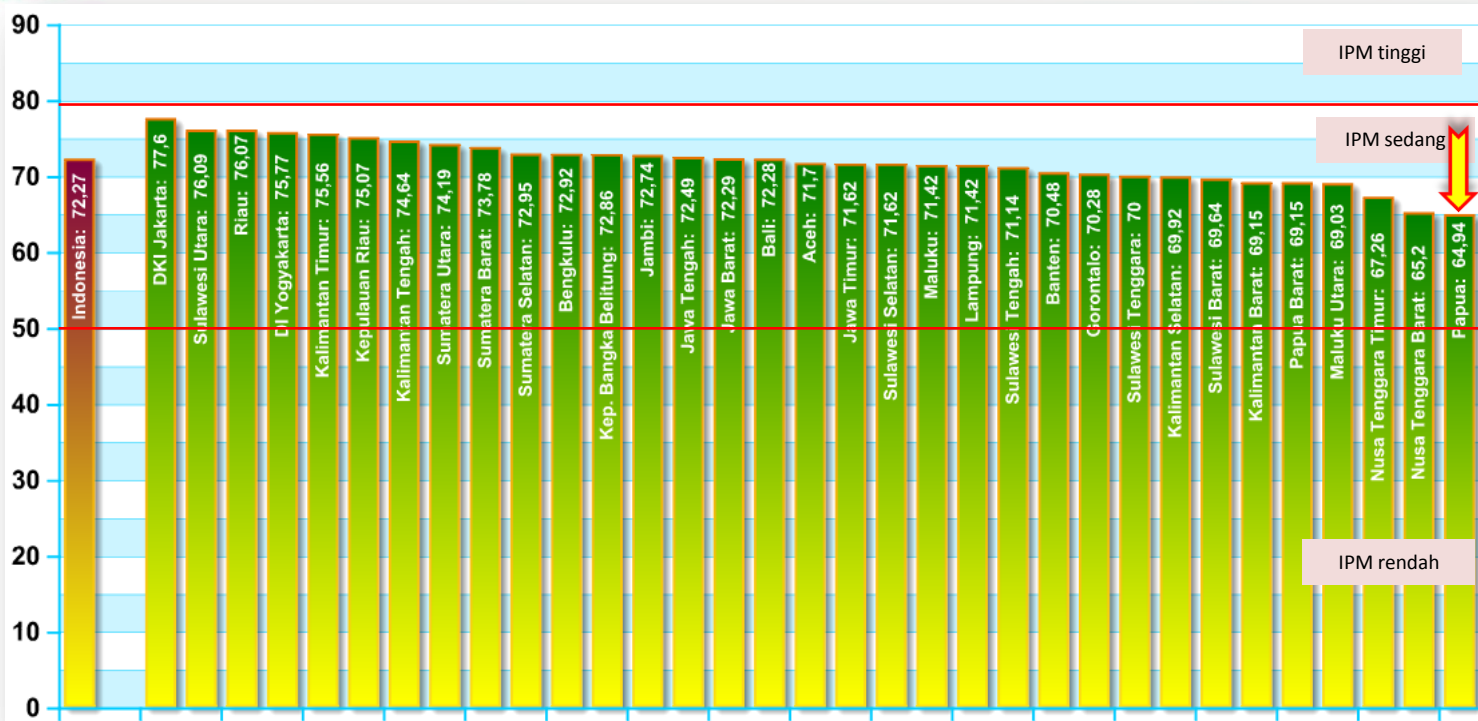
Keterangan:

¹ Riskesdas 2007, Balitbangkes

² Riskesdas 2010, Balitbangkes

³ Laporan Rutin Program Kemkes RI

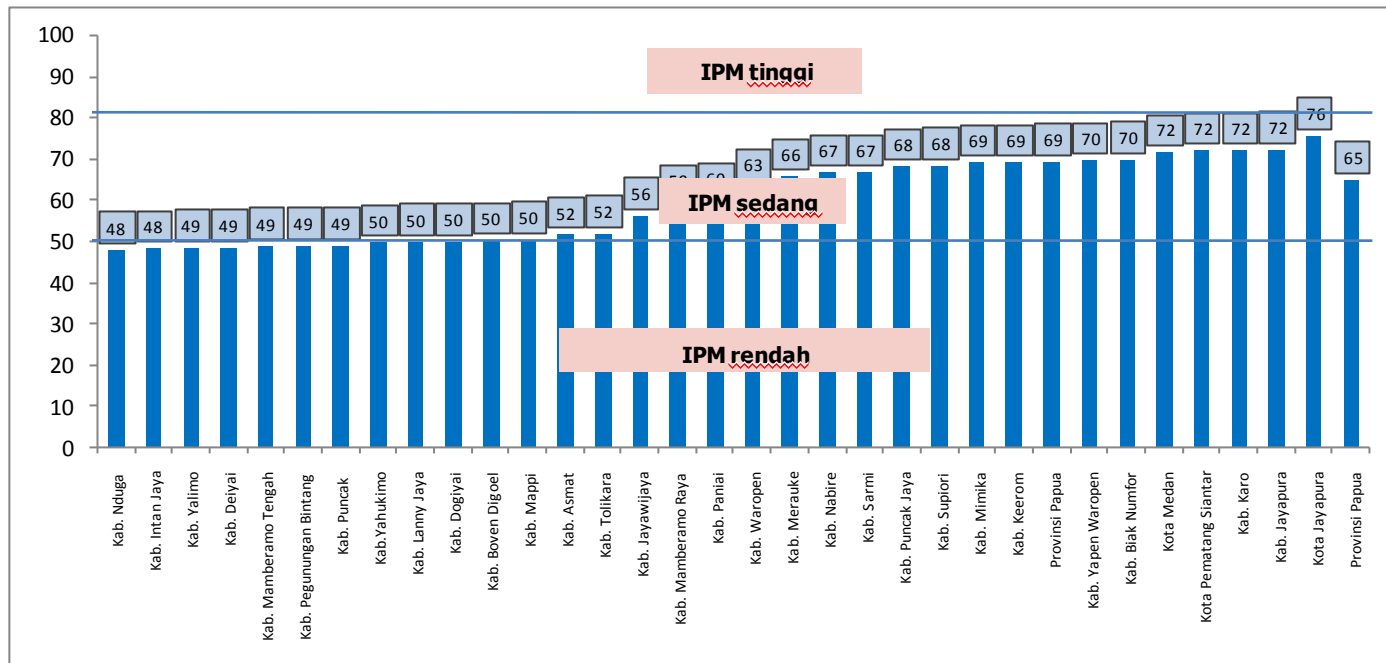
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua pada tahun 2010 sebesar 64,94, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

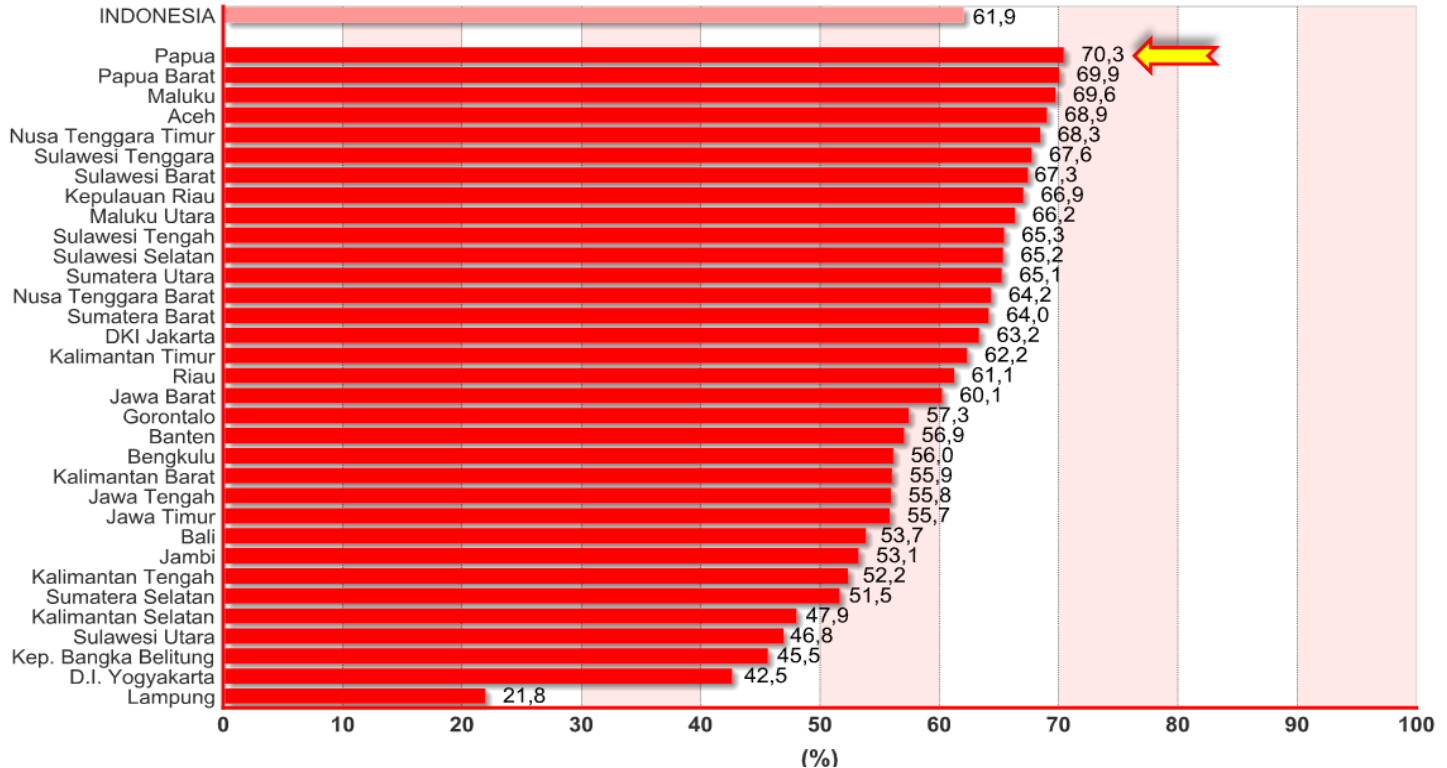
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI PAPUA TAHUN 2010



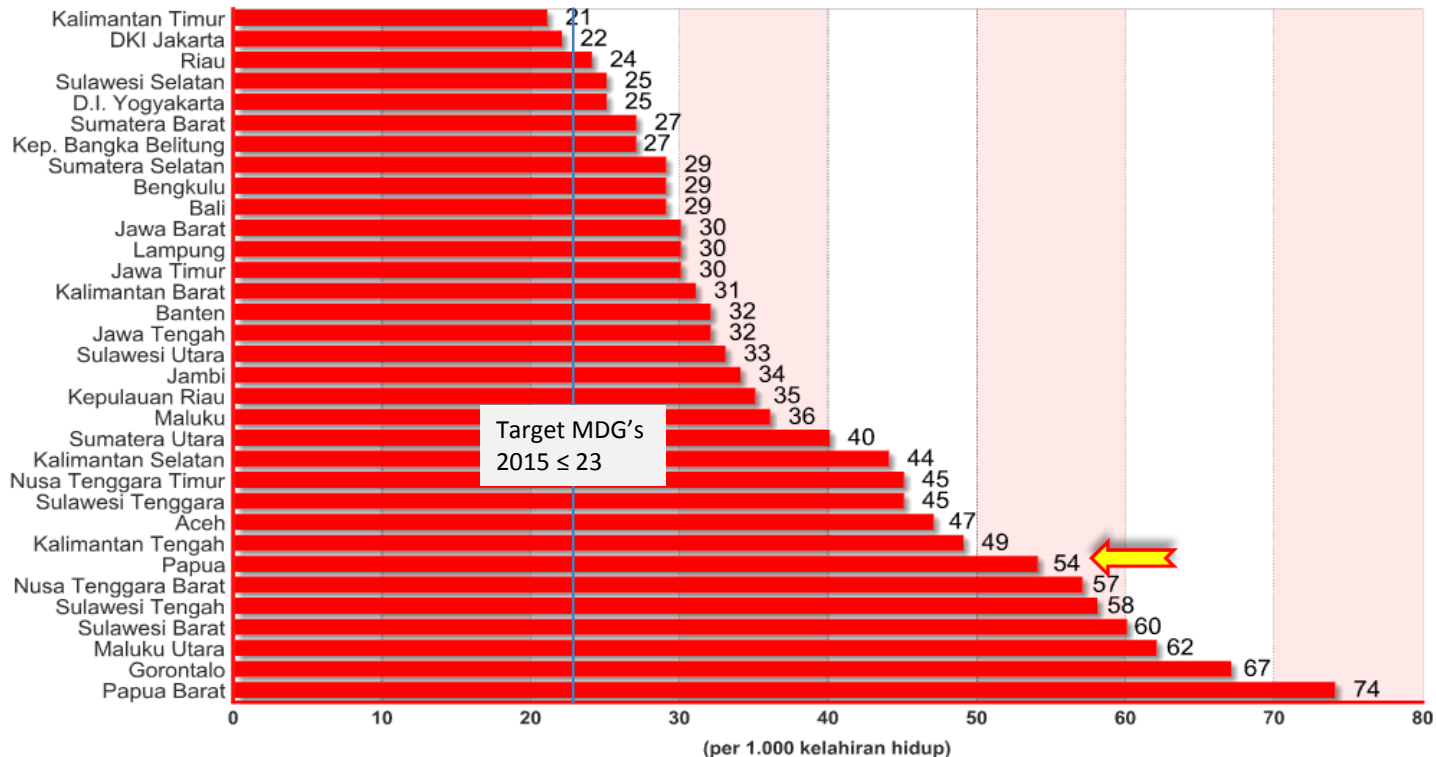
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Papua pada tahun 2010 sebesar 64,94 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 48,02-75,76. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Papua termasuk IPM kategori rendah dan sedang.

PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

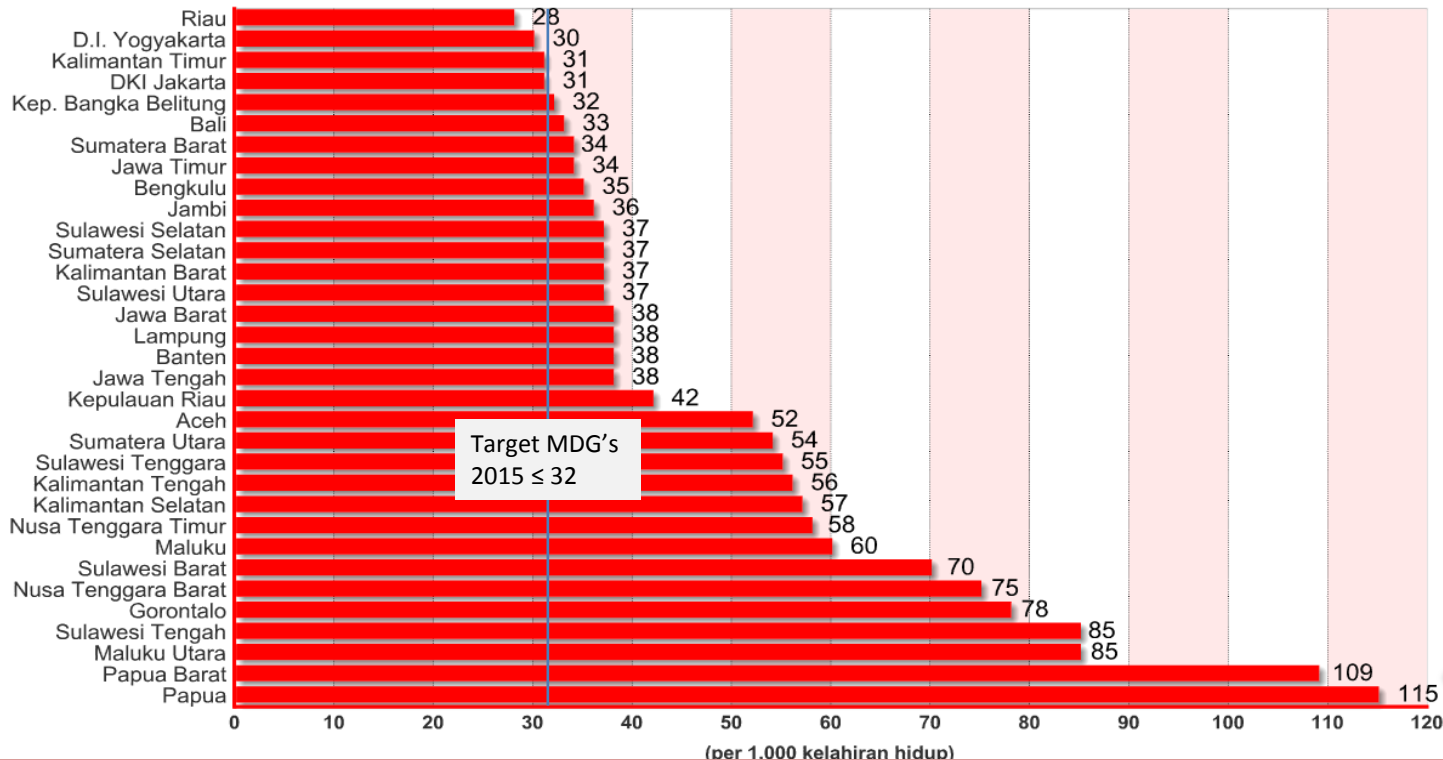


ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



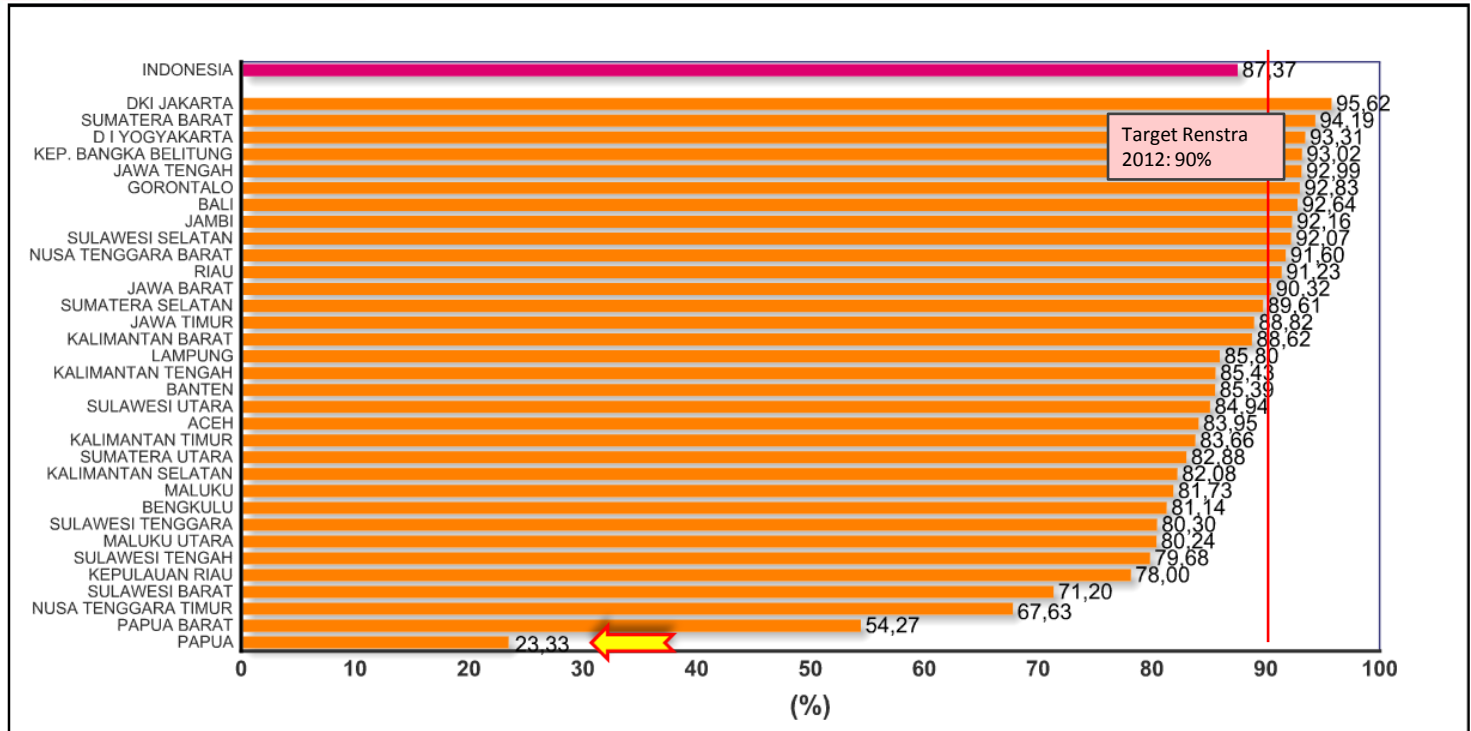
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012

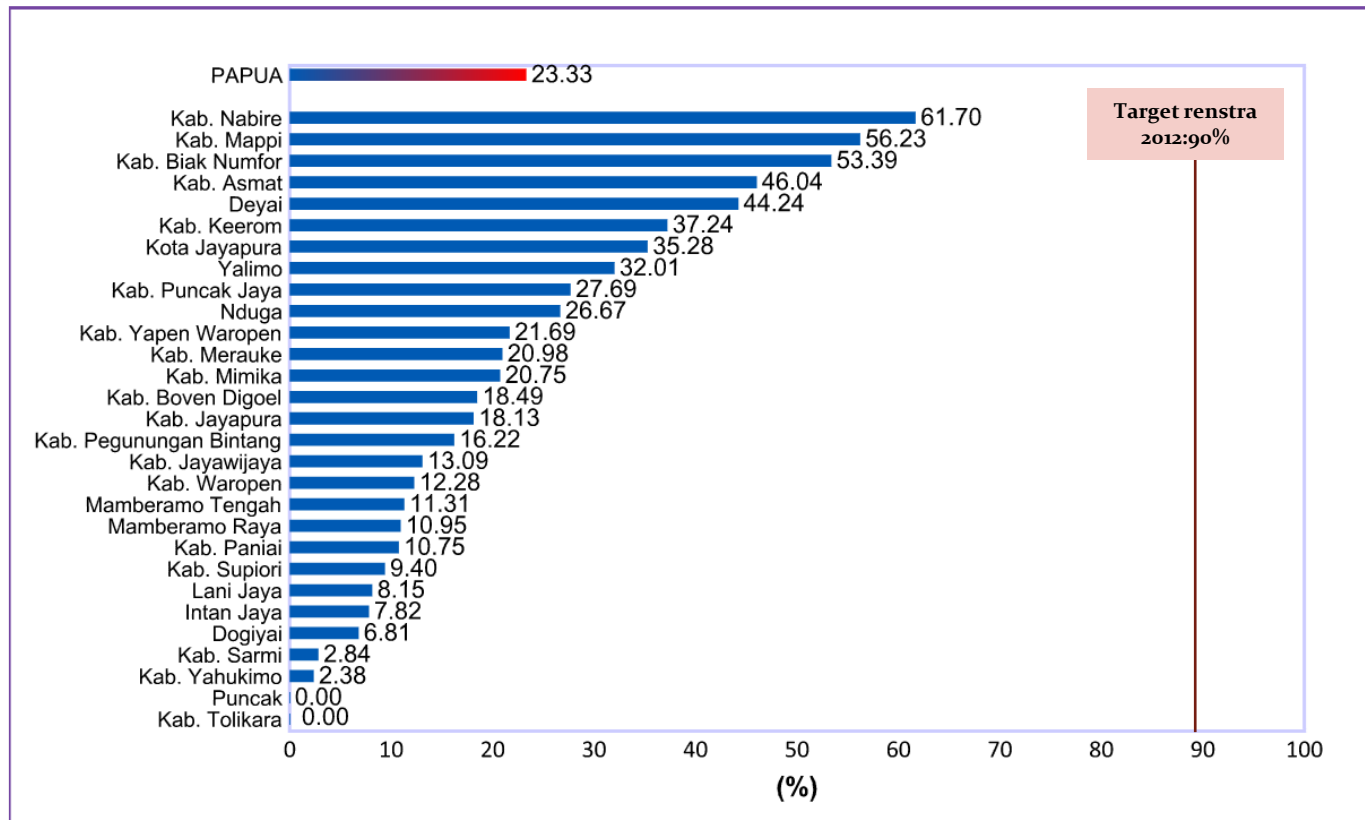


Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Papua termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 hanya sebesar 23,33%.

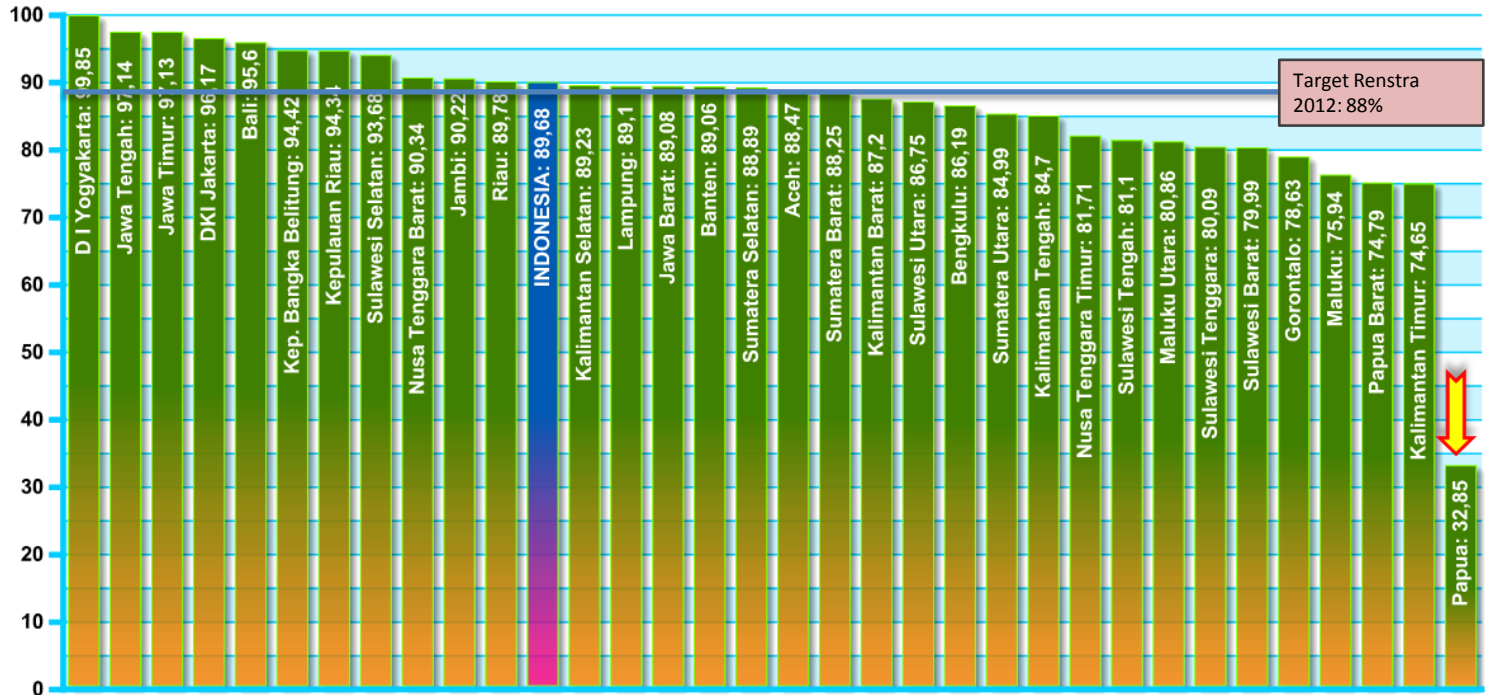


CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI PAPUA TAHUN 2012



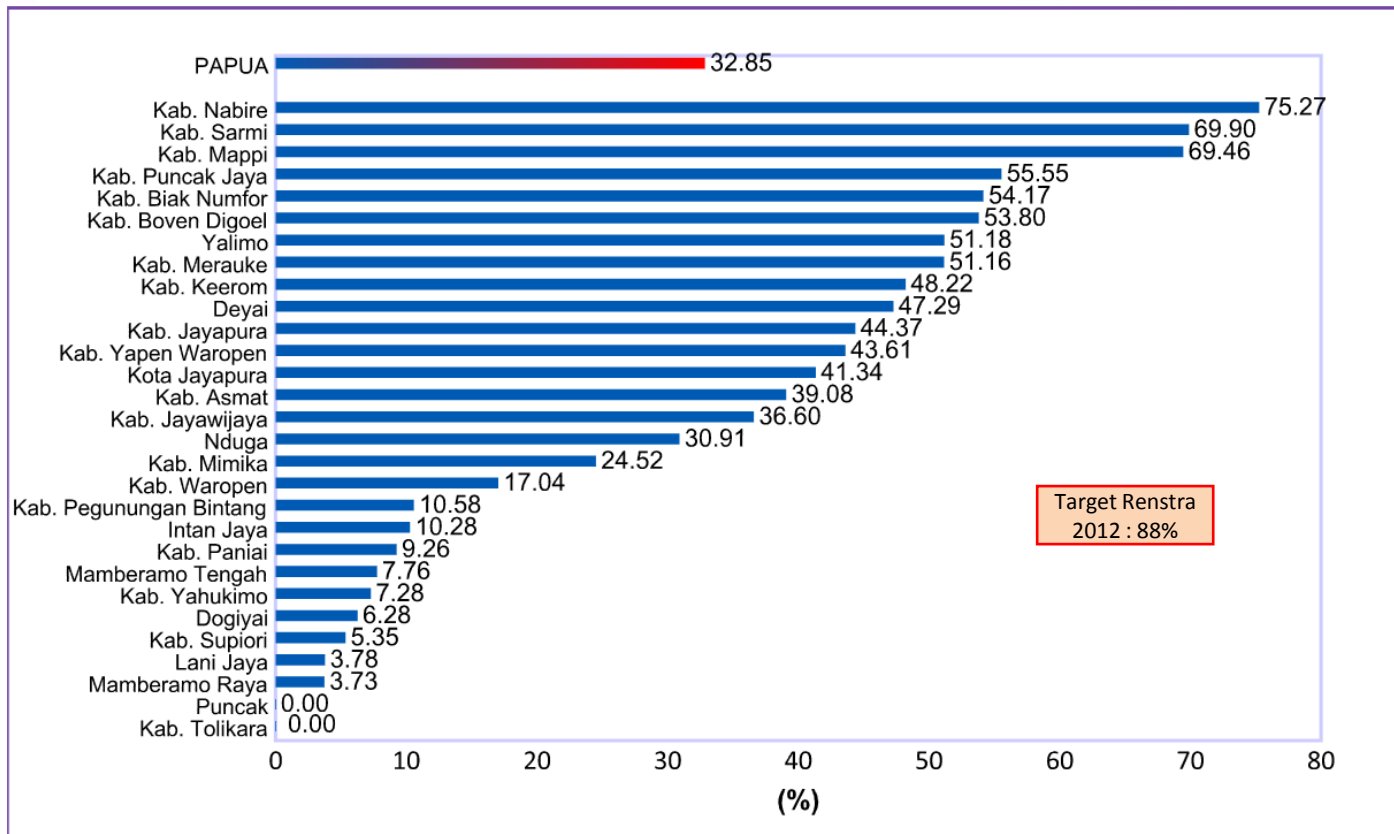
Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



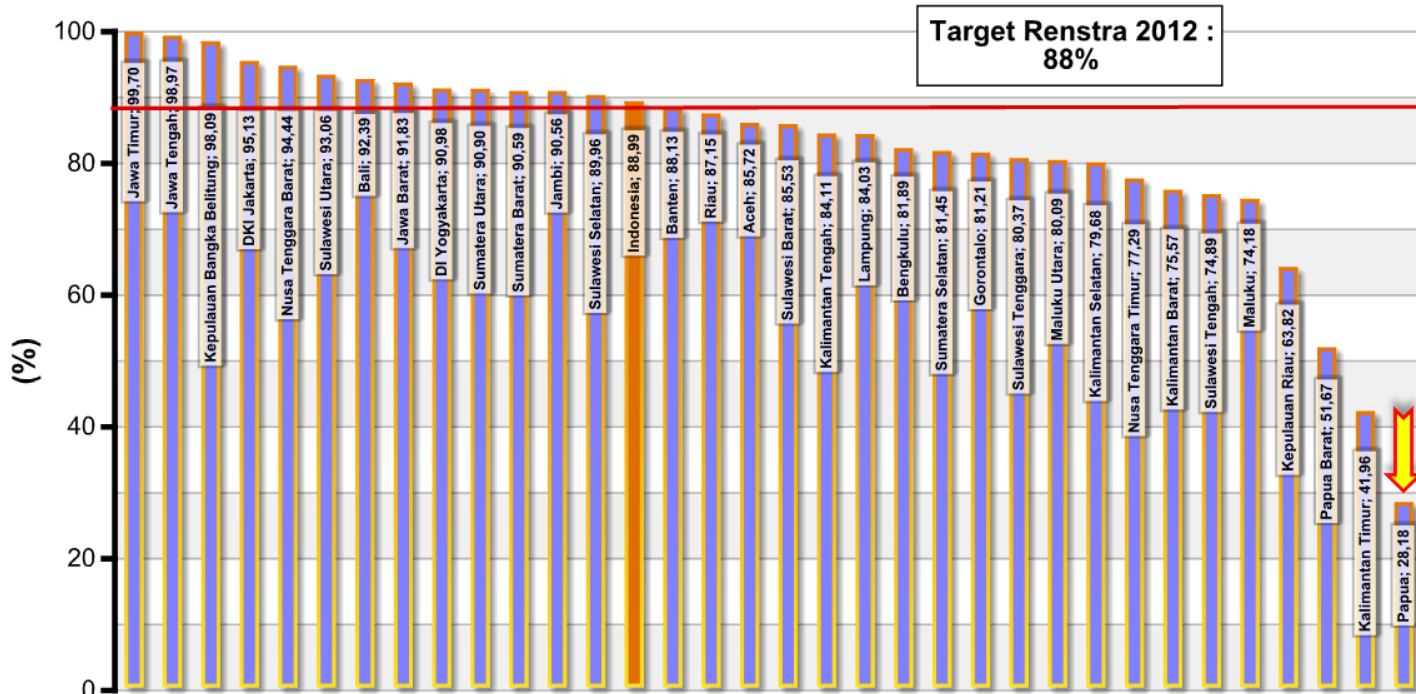
Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

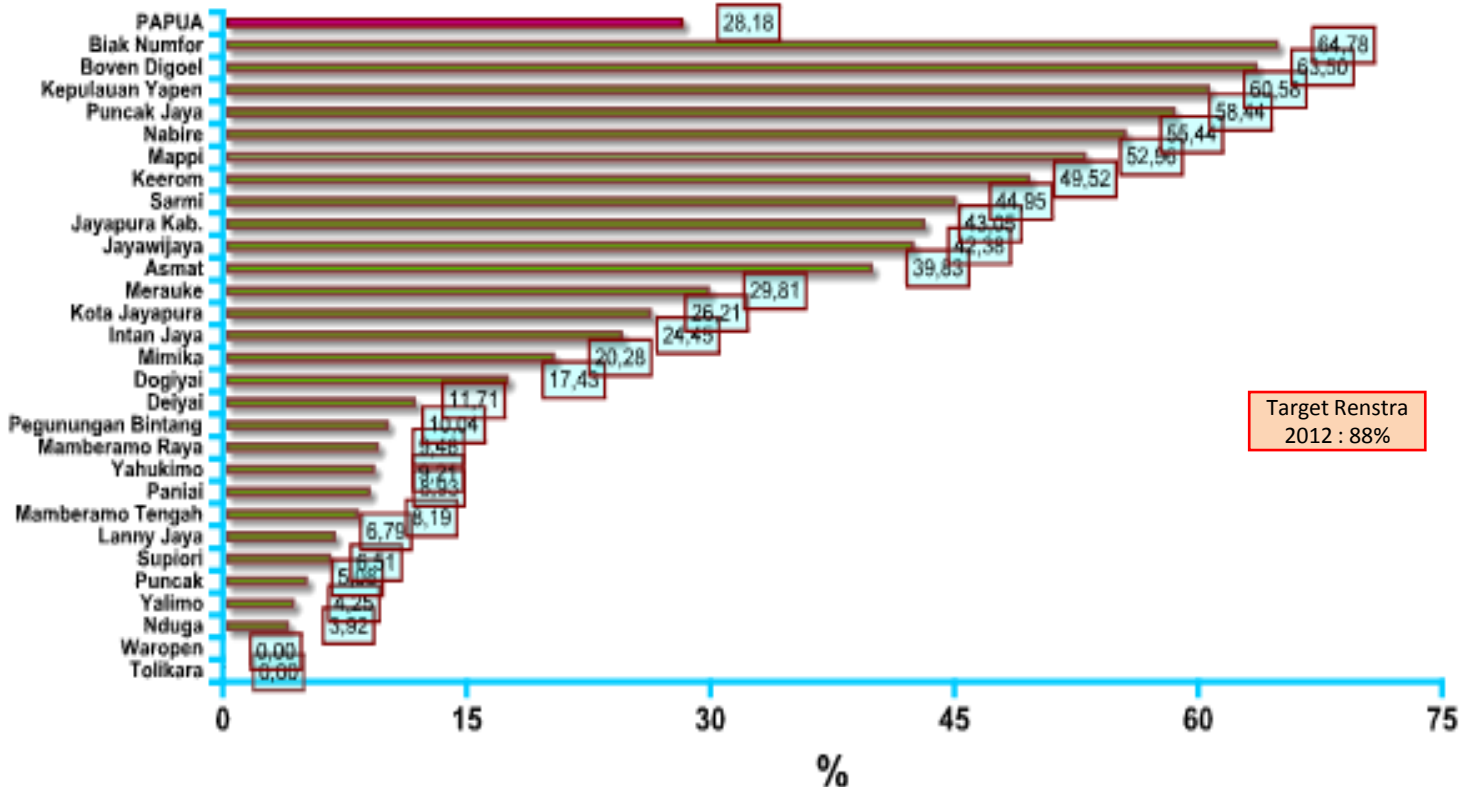
CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

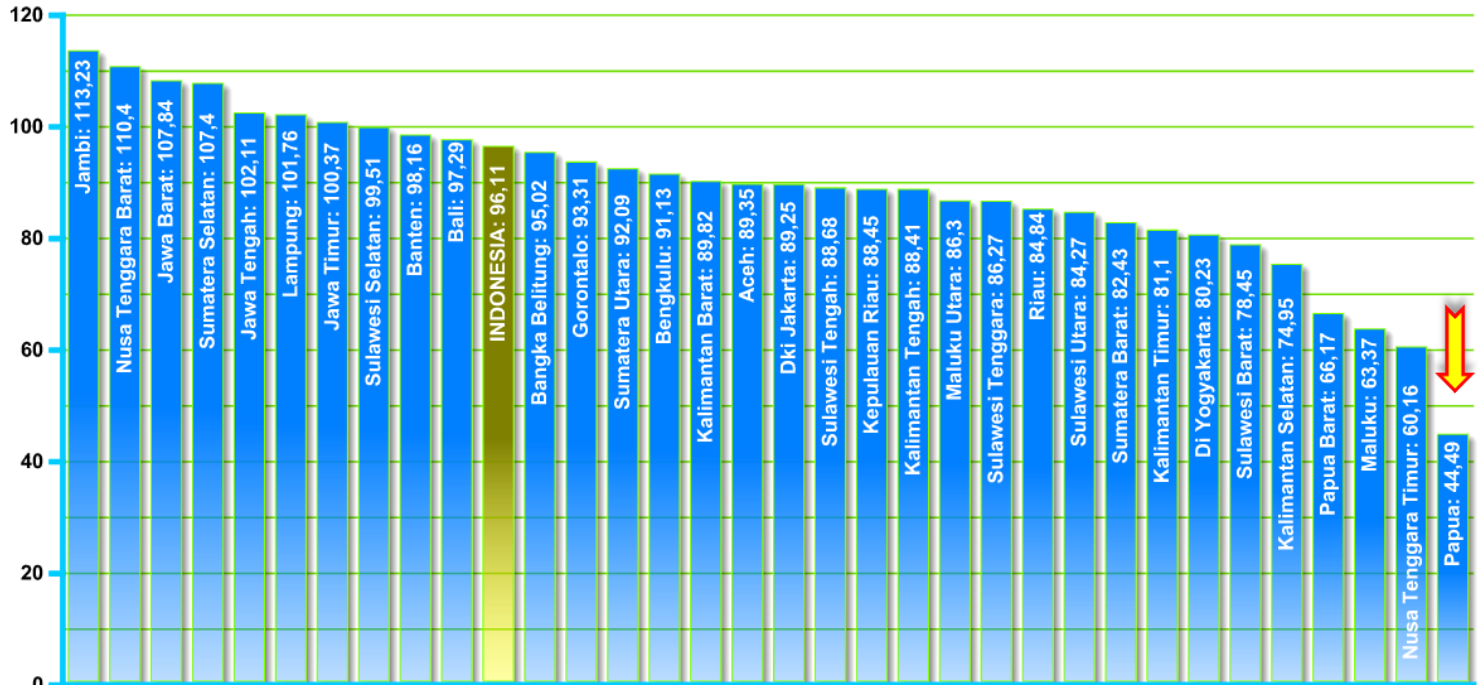
Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Papua hanya mencapai 28,18%.

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012

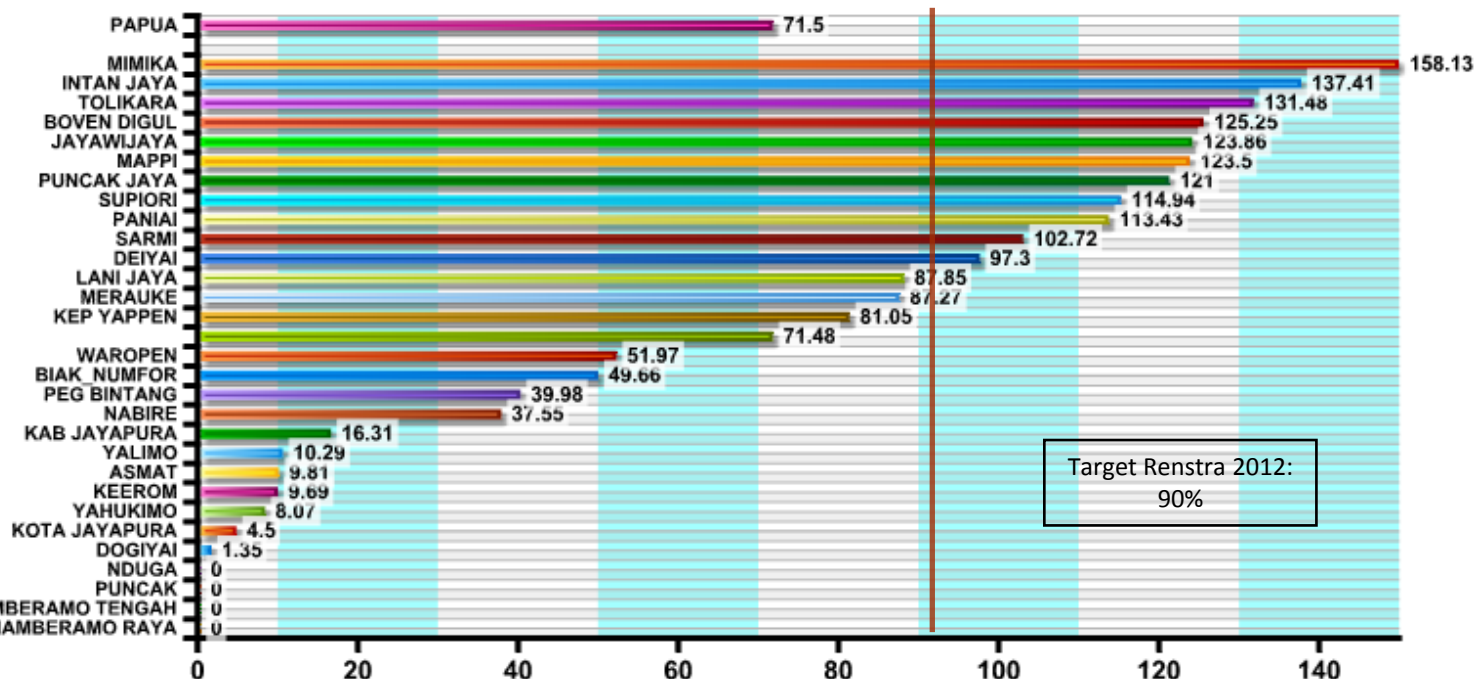


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

Diasumsikan capaian yang di atas 100% terjadi karena sasaran yang dirumuskan relatif rendah dibandingkan jumlah real sasaran yang ada di wilayah kerja. Hal ini juga bisa disebabkan estimasi sasaran yang sudah tepat namun jumlah cakupan yang dilayani juga berasal dari luar wilayah kerja Puskesmas.



CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

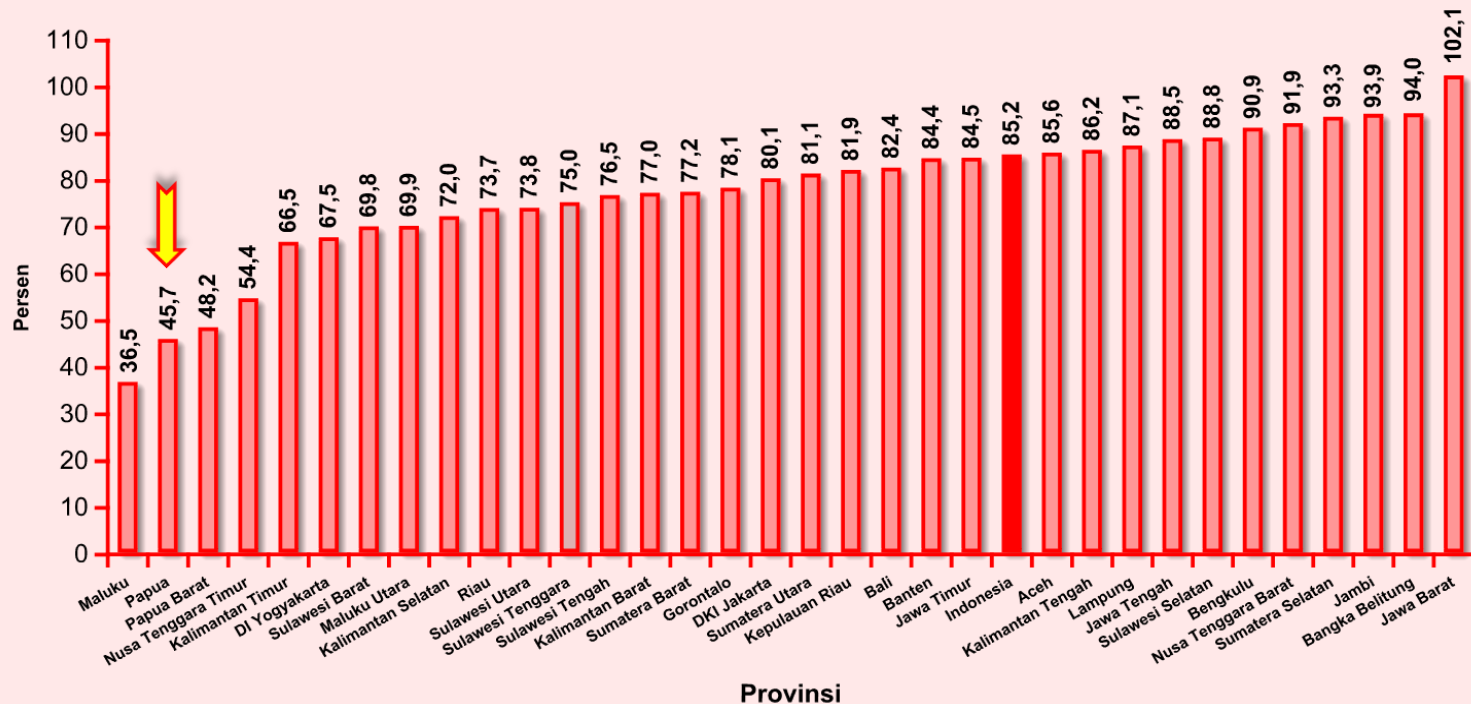


Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI , tanggal update: per Februari 2013 (%)

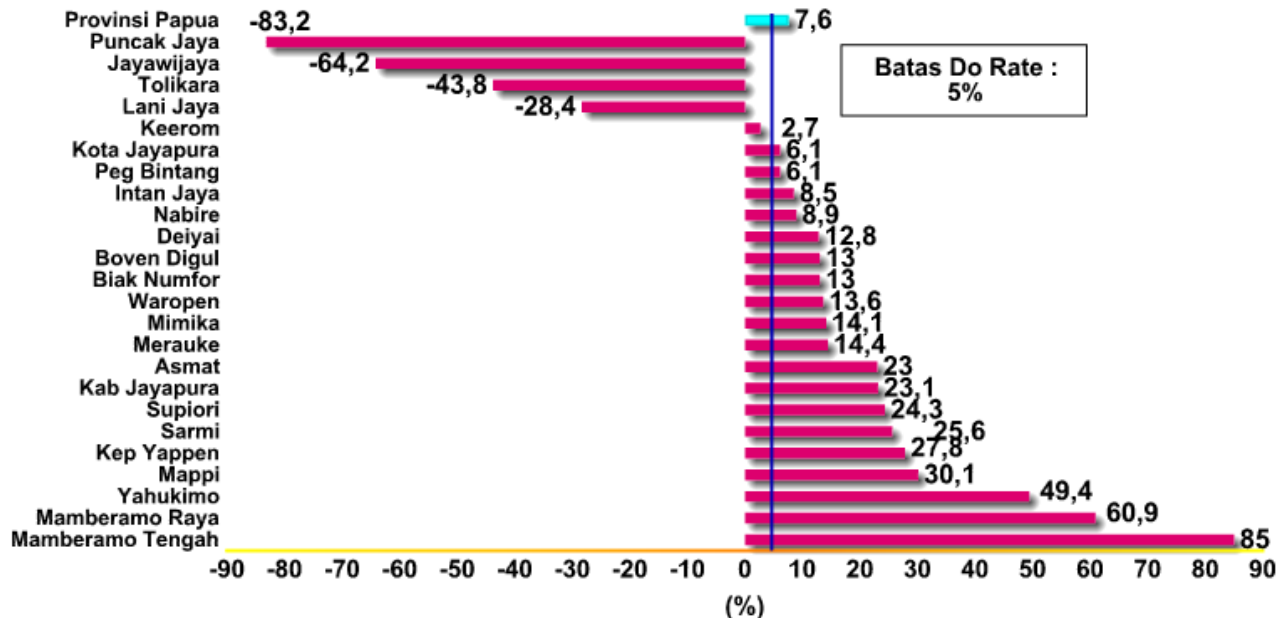
Pada tahun 2012 ada 11 kabupaten/kota telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 90%. Sedangkan ada 21 kab/kota yang belum memenuhi target



PERSENTASE IMUNISASI DASAR LENGKAP DI INDONESIA TAHUN 2012



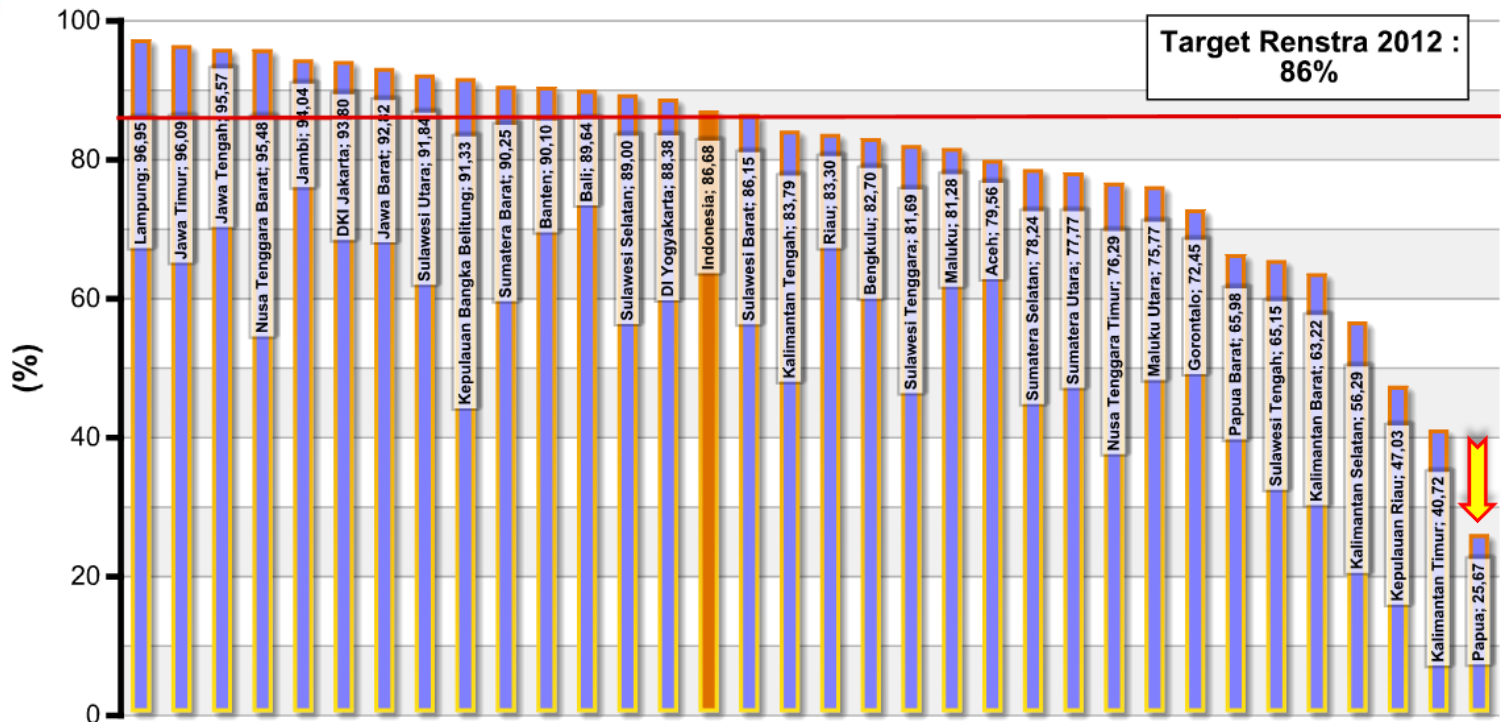
DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Papua pada tahun 2012 telah melewati batas $\leq 5\%$ yaitu 7,5%. Terdapat 19 kab/kota (65,5%) yang memiliki DO Rate melebihi batas $\leq 5\%$. Hanya 1 kab/kota memiliki DO Rate kurang dari 5%. Jumlah kab/kota dengan DO Rate $< 0\%$ yaitu 4 kab/kota. Terdapat 5 kab/kota yang belum tersedia datanya. Upaya penguatan program dibutuhkan pada wilayah dengan DO rate yang telah melampaui batas 5%

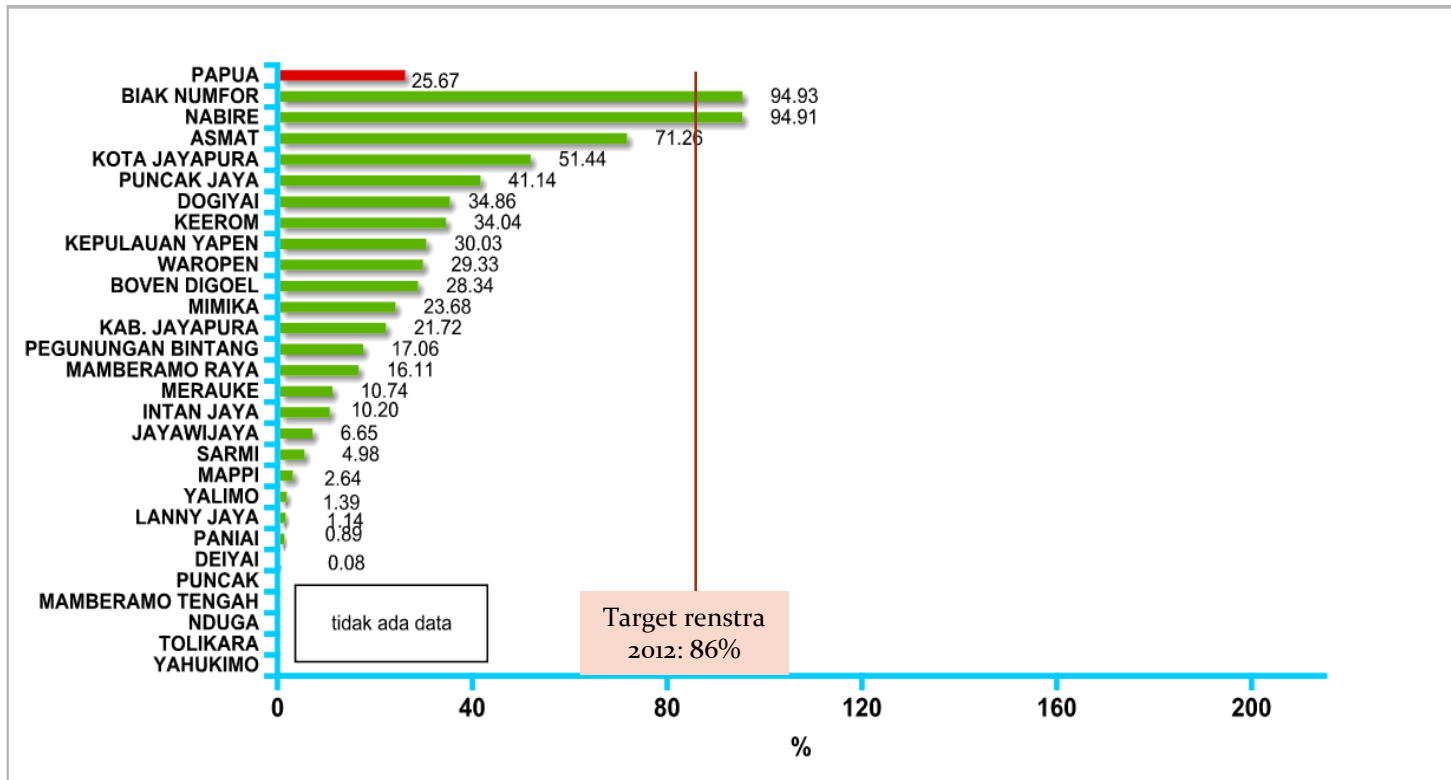
CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

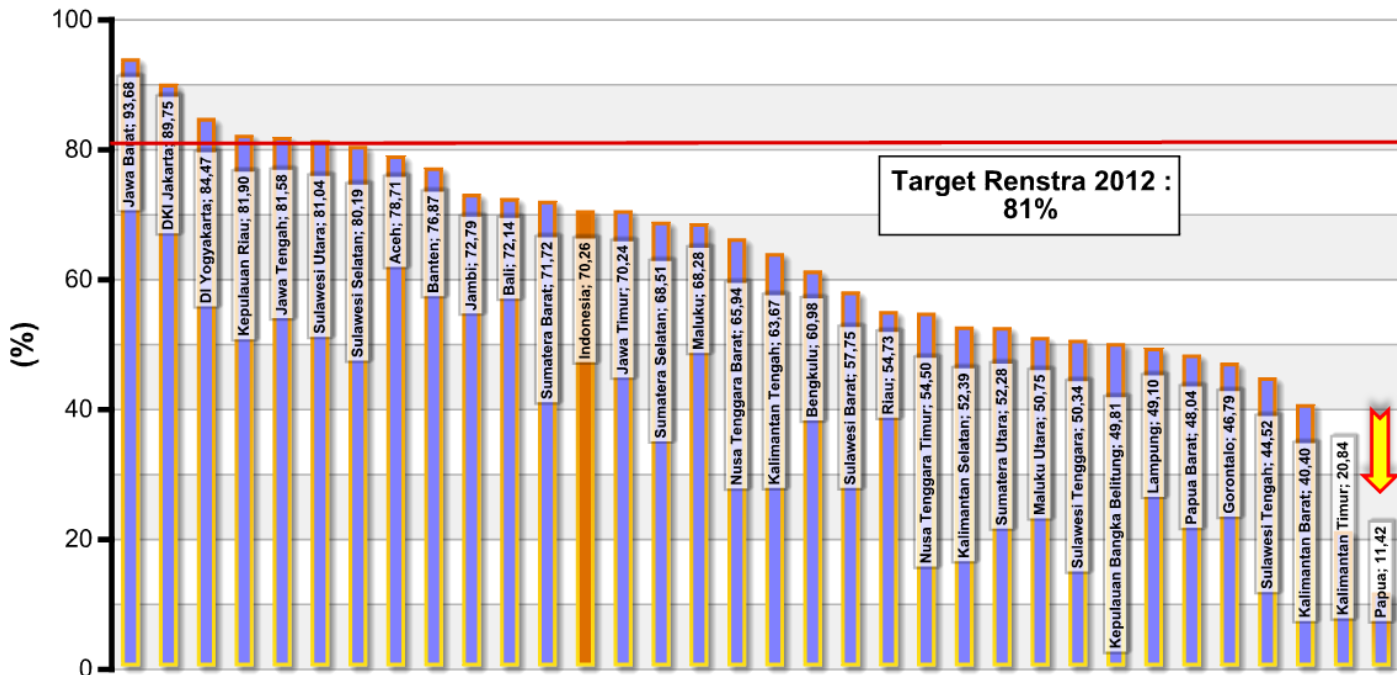
Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Papua termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian hanya 25,67%.

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, Kemkes RI

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012

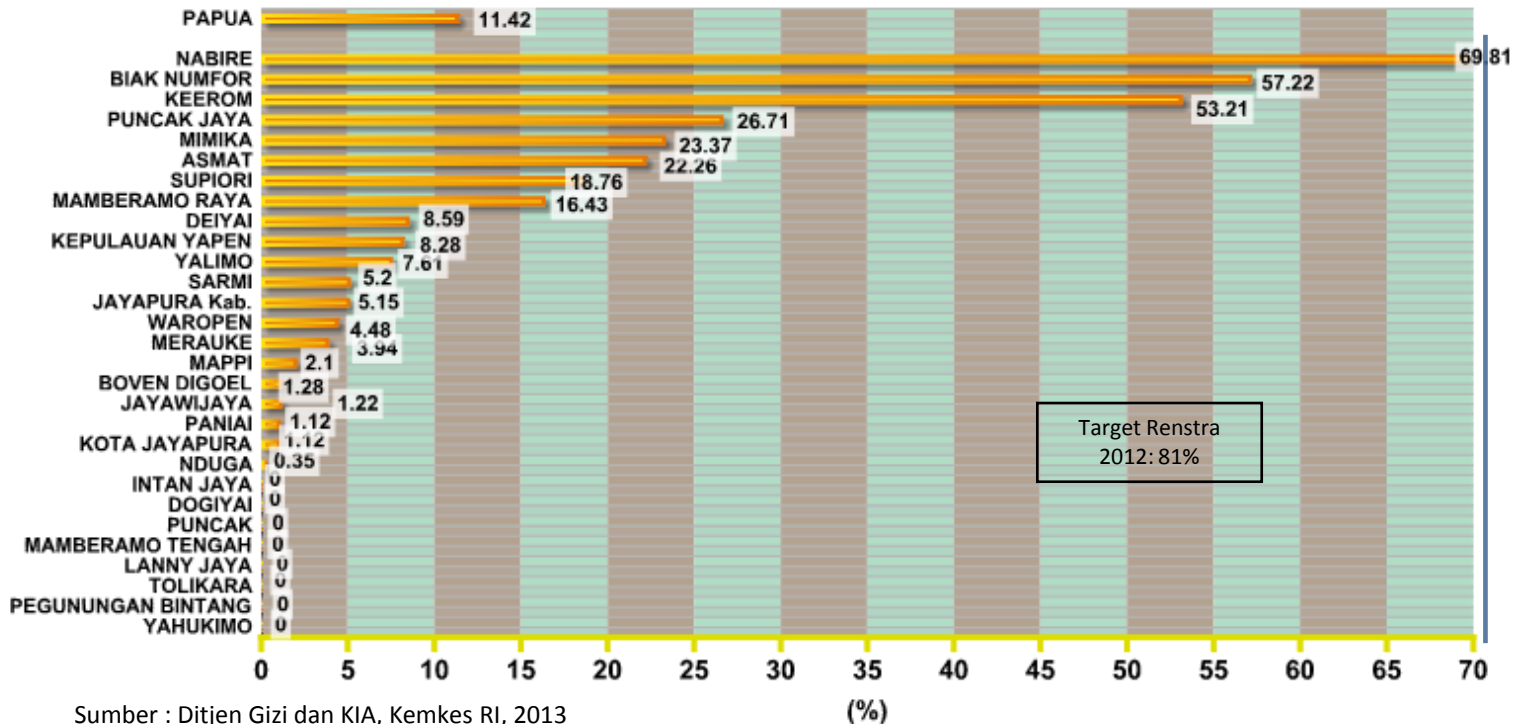


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Papua di bawah target Renstra dengan capaian 11,42% dan juga berada di bawah angka nasional.



CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI PAPUA TAHUN 2012

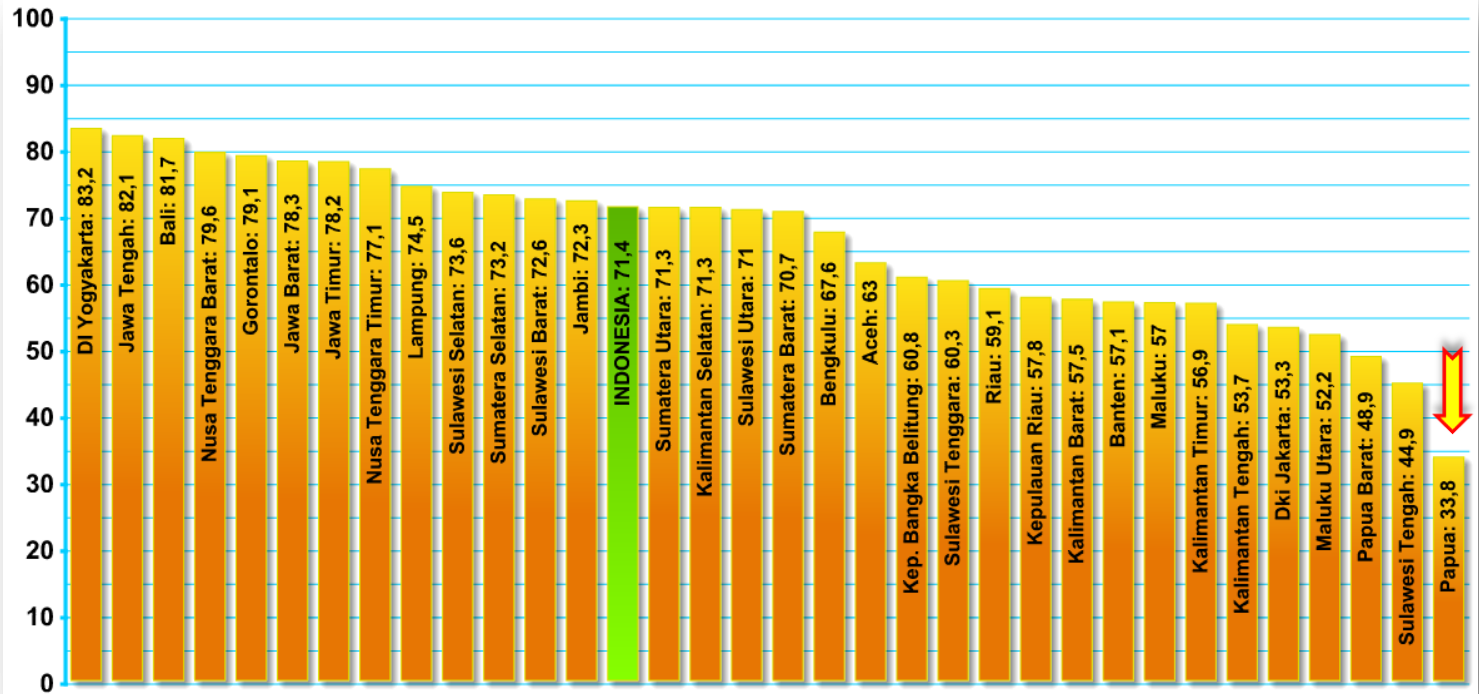


Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 tidak ada kab/kota di Provinsi Papua yang telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%.

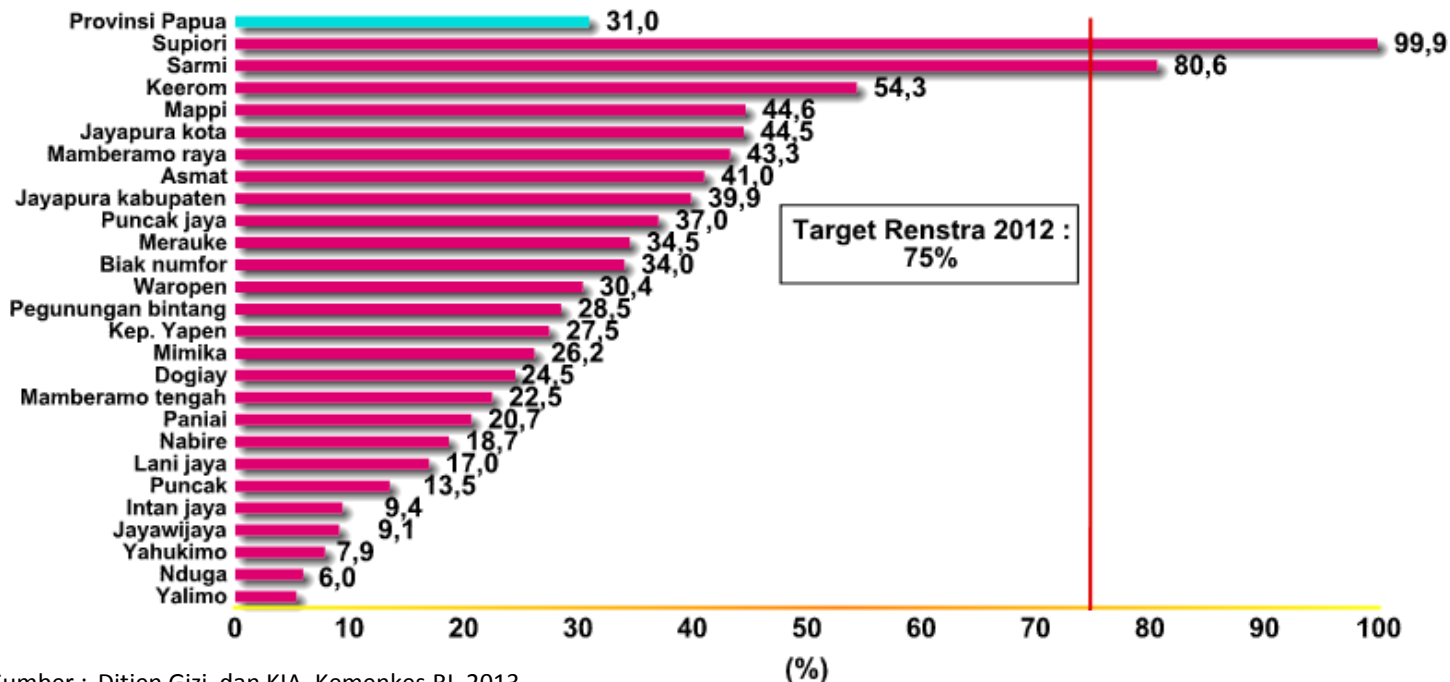


PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

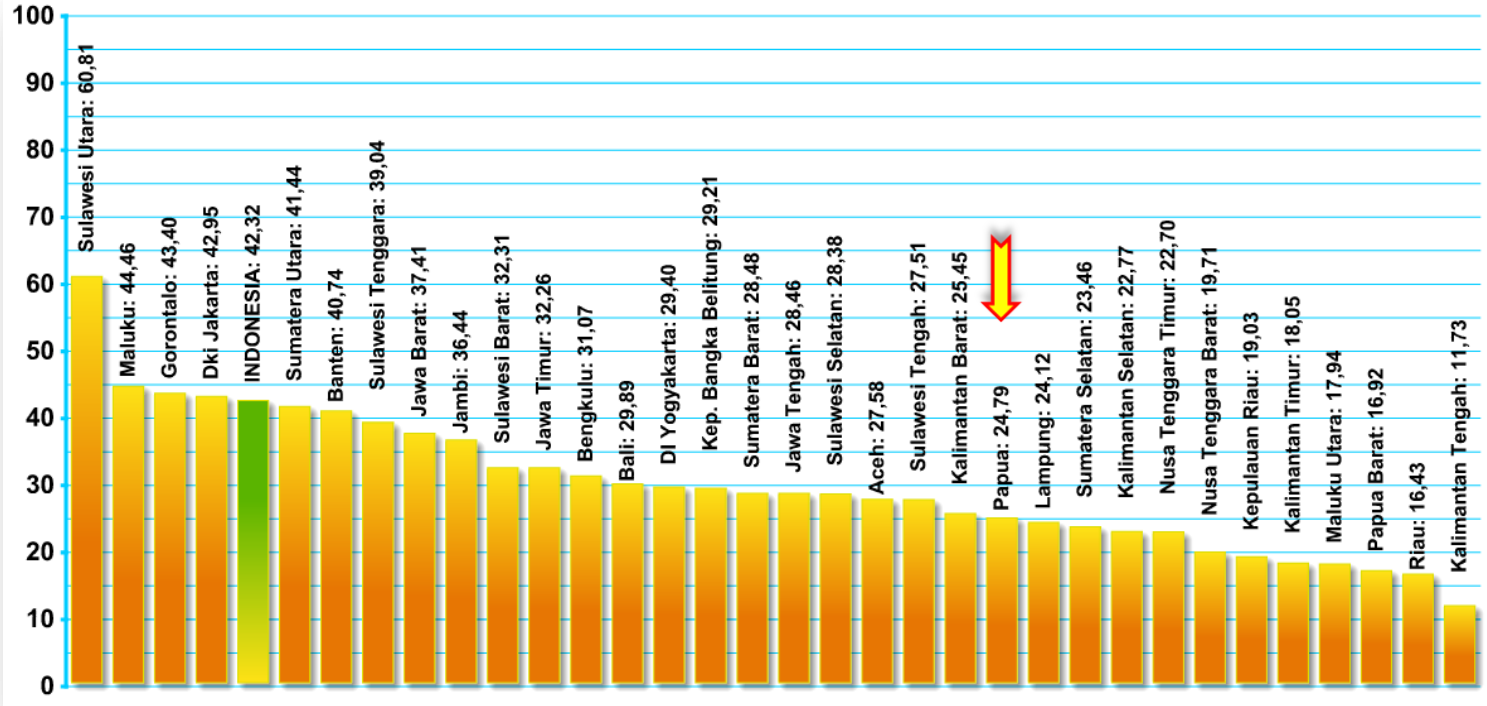
PERSENTASE BALITA DITIMBANG DI POSYANDU (D/S) PROVINSI PAPUA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemenkes RI, 2013

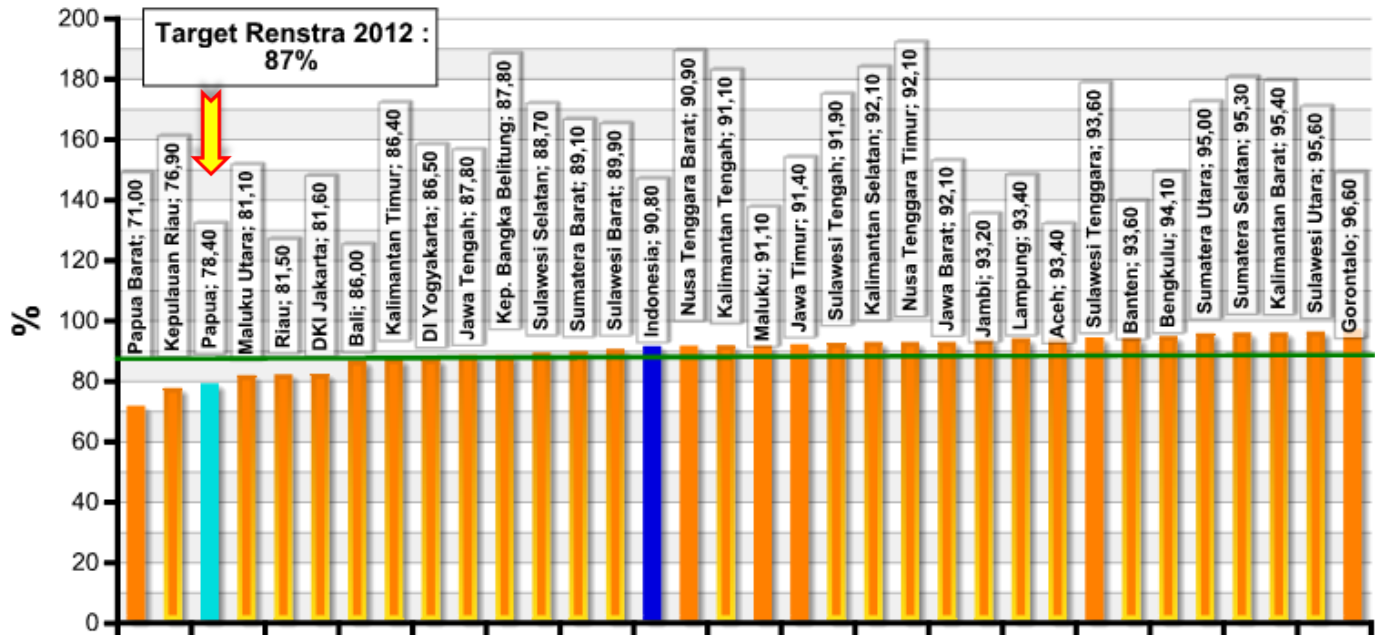
Cakupan D/S Provinsi Papua pada tahun 2012 sebesar 31%. Angka ini belum memenuhi target Renstra Kemenkes 2012 sebesar 75%. Demikian halnya sebagian besar kab/kota juga belum memenuhi target Renstra 2012, yaitu sebanyak 24 kab/kota (82,8%). Hanya 2 kab/kota dengan capaian telah memenuhi target Renstra 2012. Terdapat 1 kabupaten yang belum tersedia datanya yaitu Kab. Tolikara.

CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

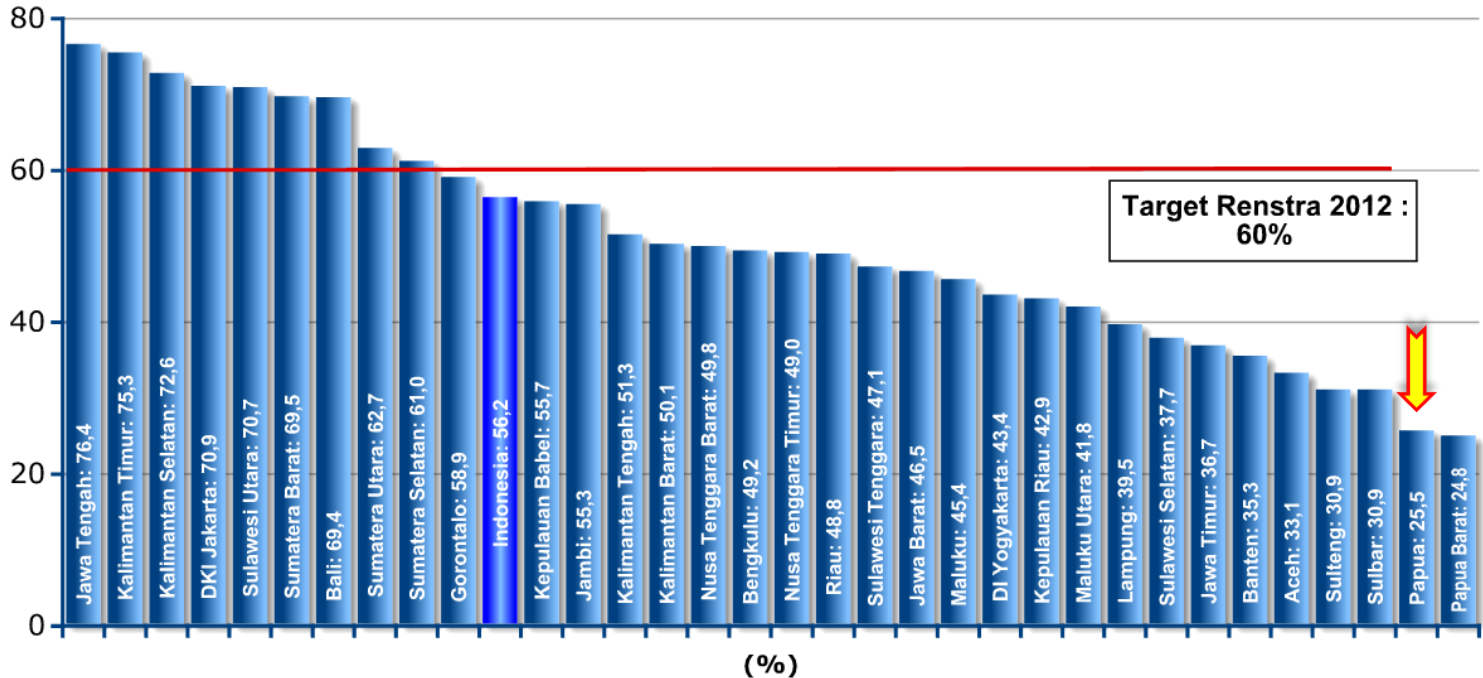
SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

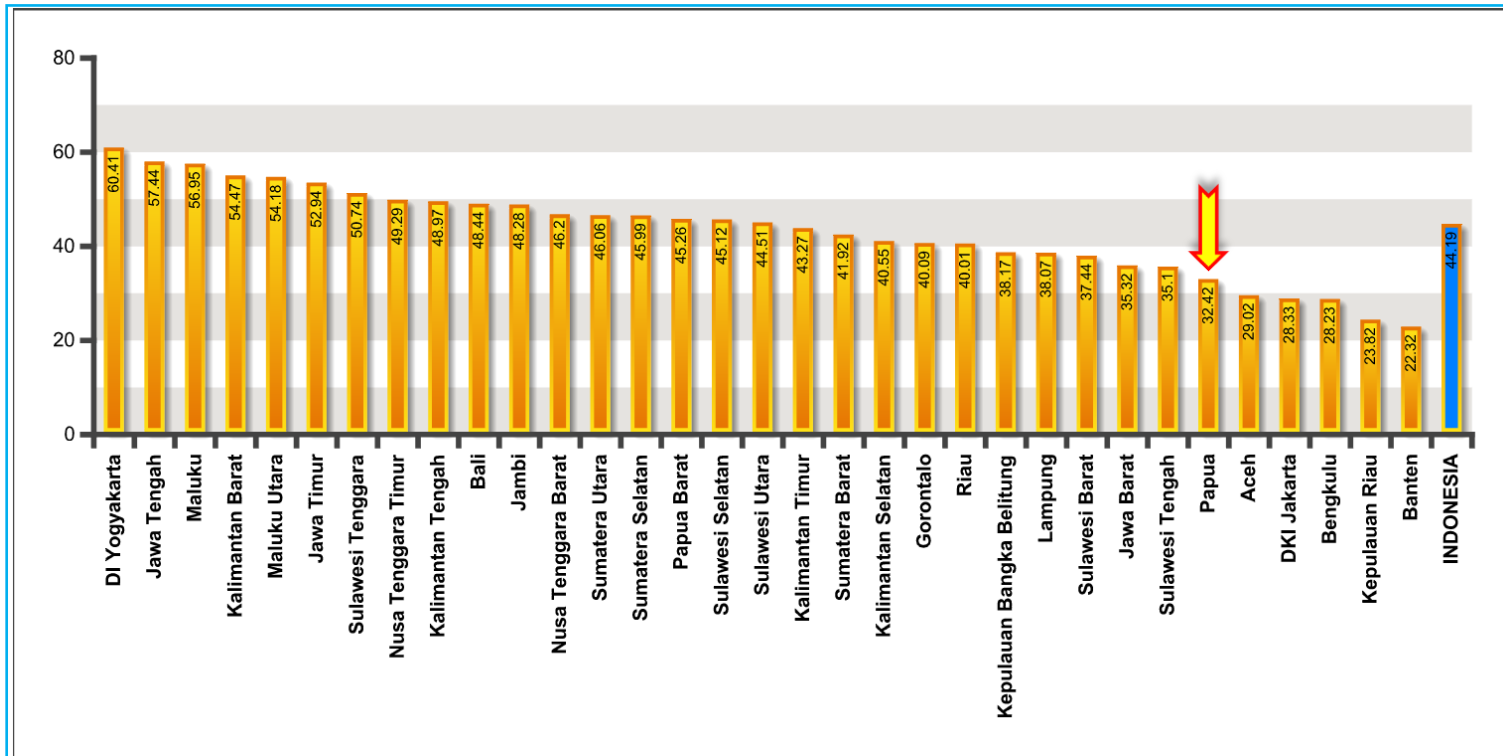
Success Rate (SR) di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 90,8%, yang telah melampaui target Renstra 2012 sebesar 87%. Terdapat 24 provinsi (72,7%) telah melampaui target tersebut. Pada tahun 2012 hanya 9 provinsi (27,3%) yang belum mencapai target Renstra termasuk Provinsi Papua sebesar 78,4%.

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



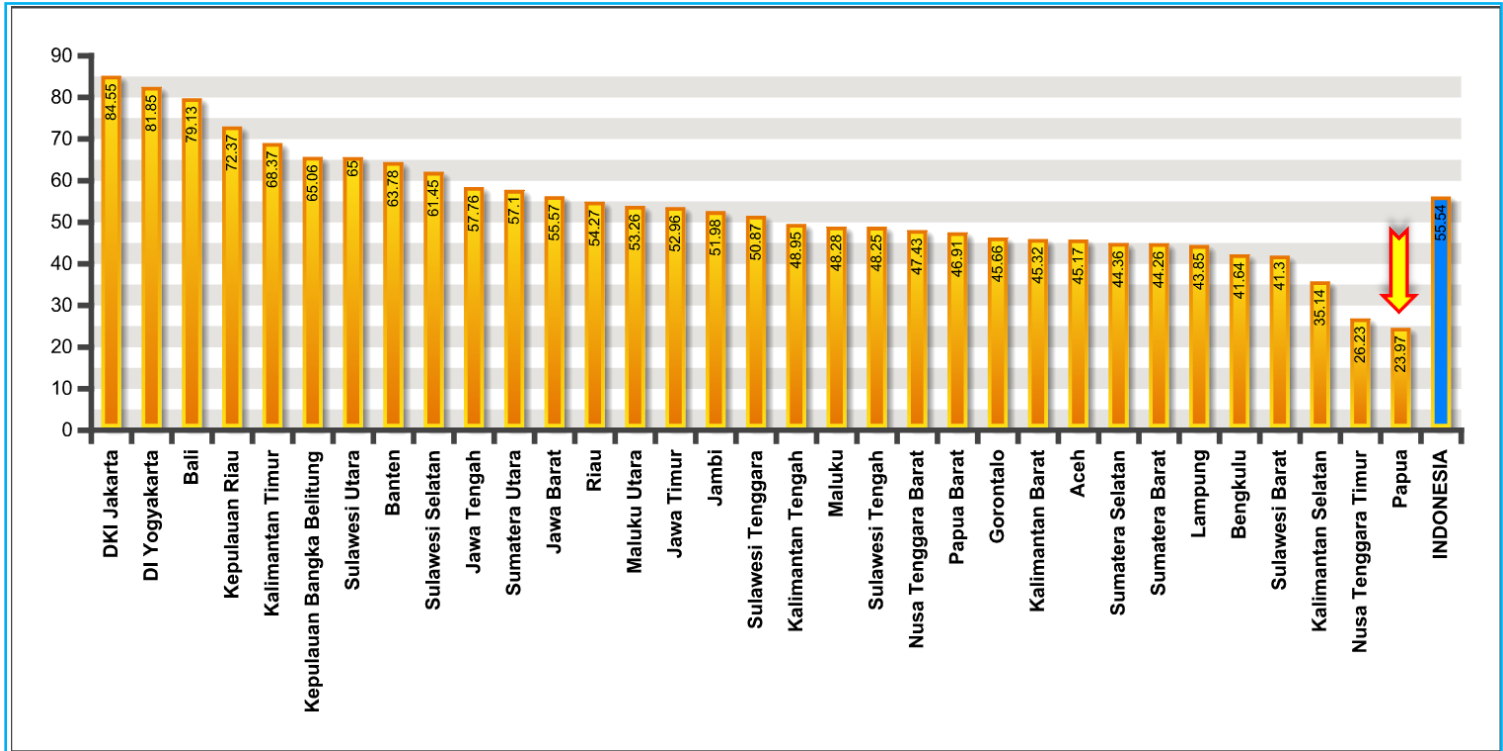
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



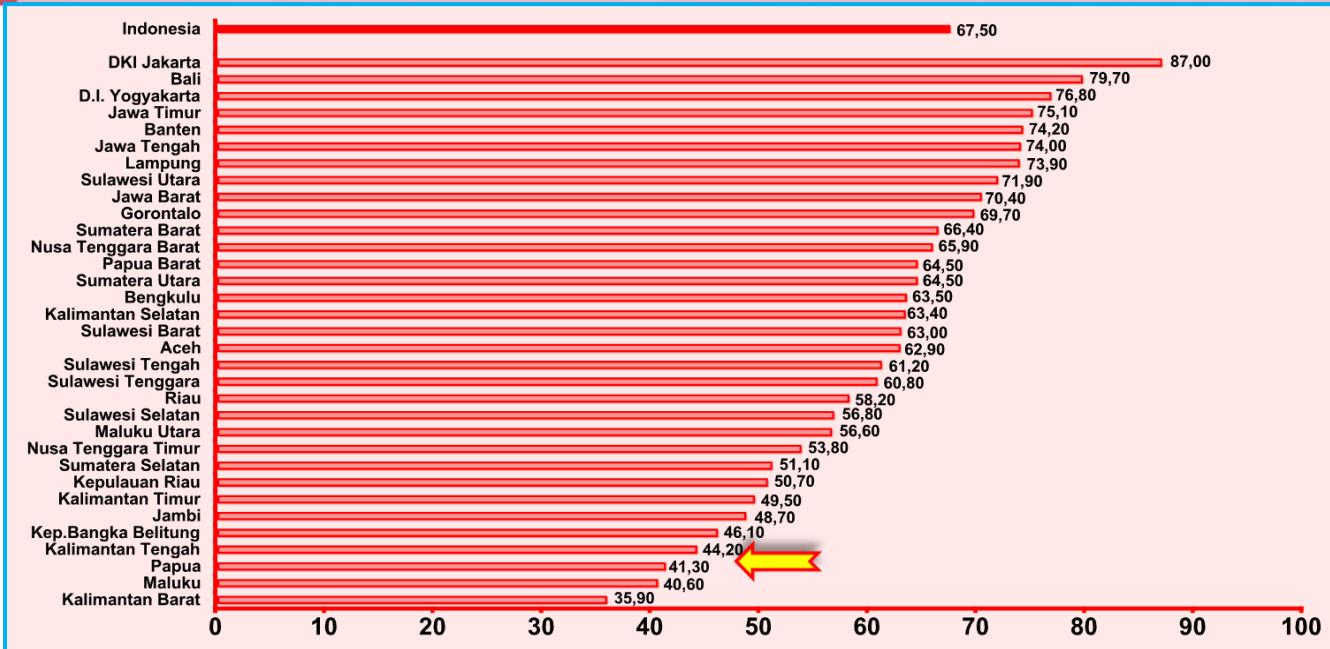
Sumber: Susenas 2010, BPS

PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

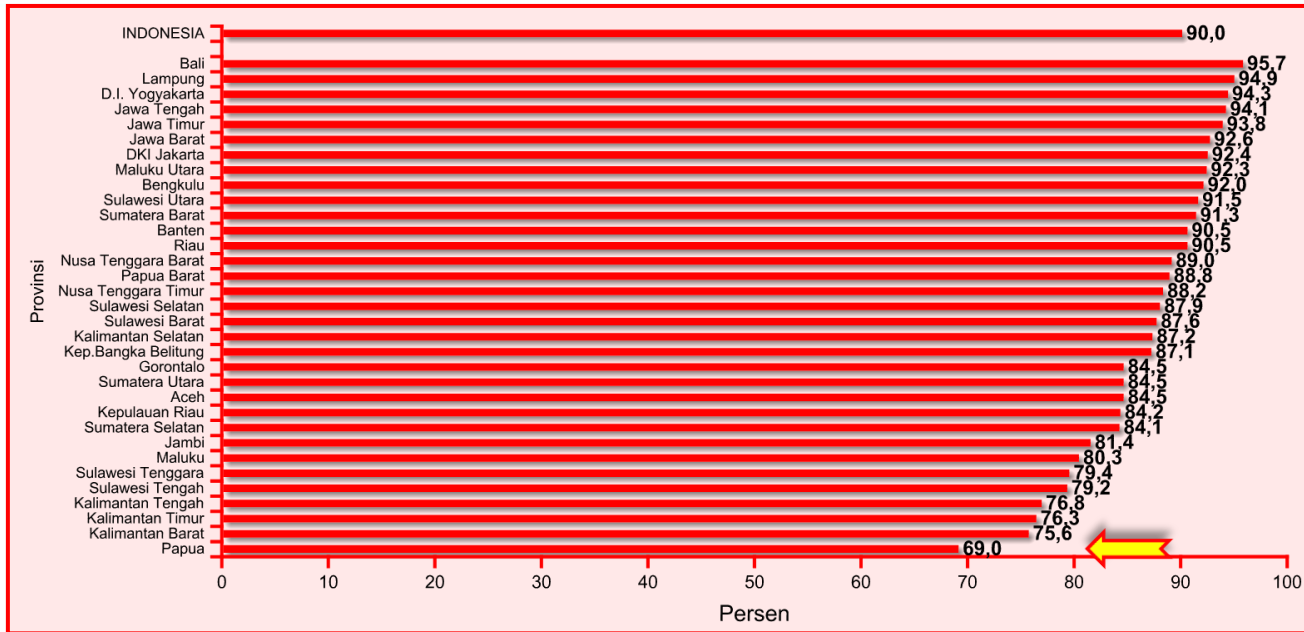
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

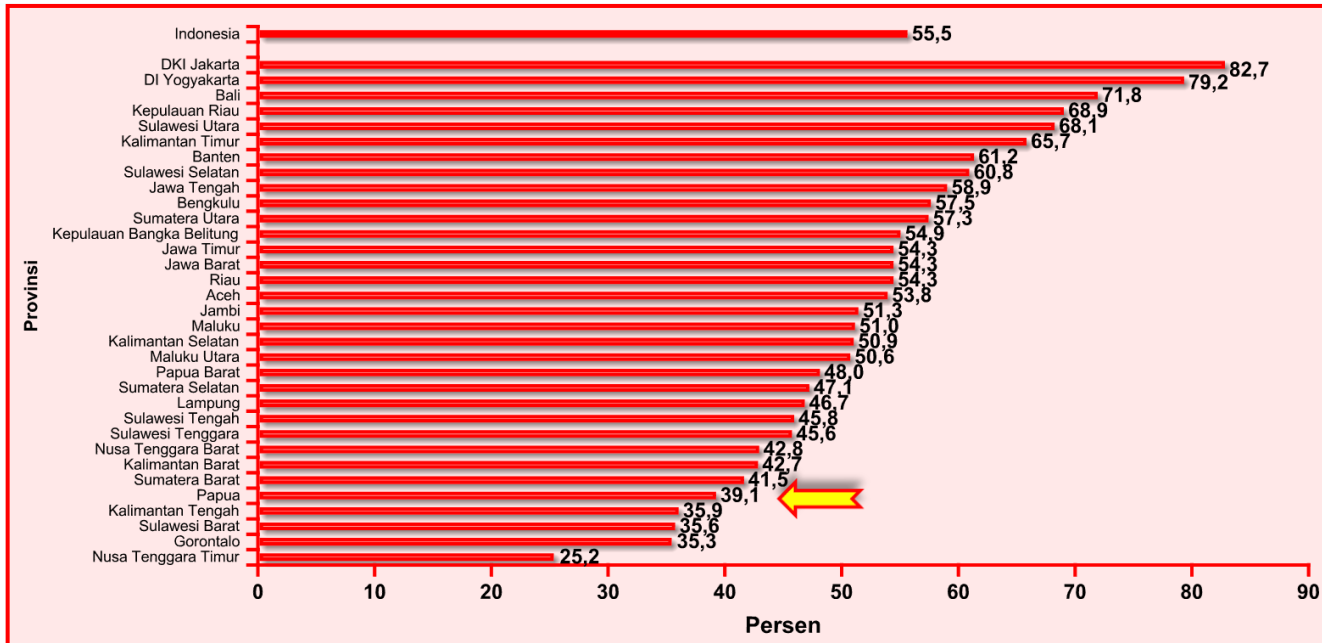
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

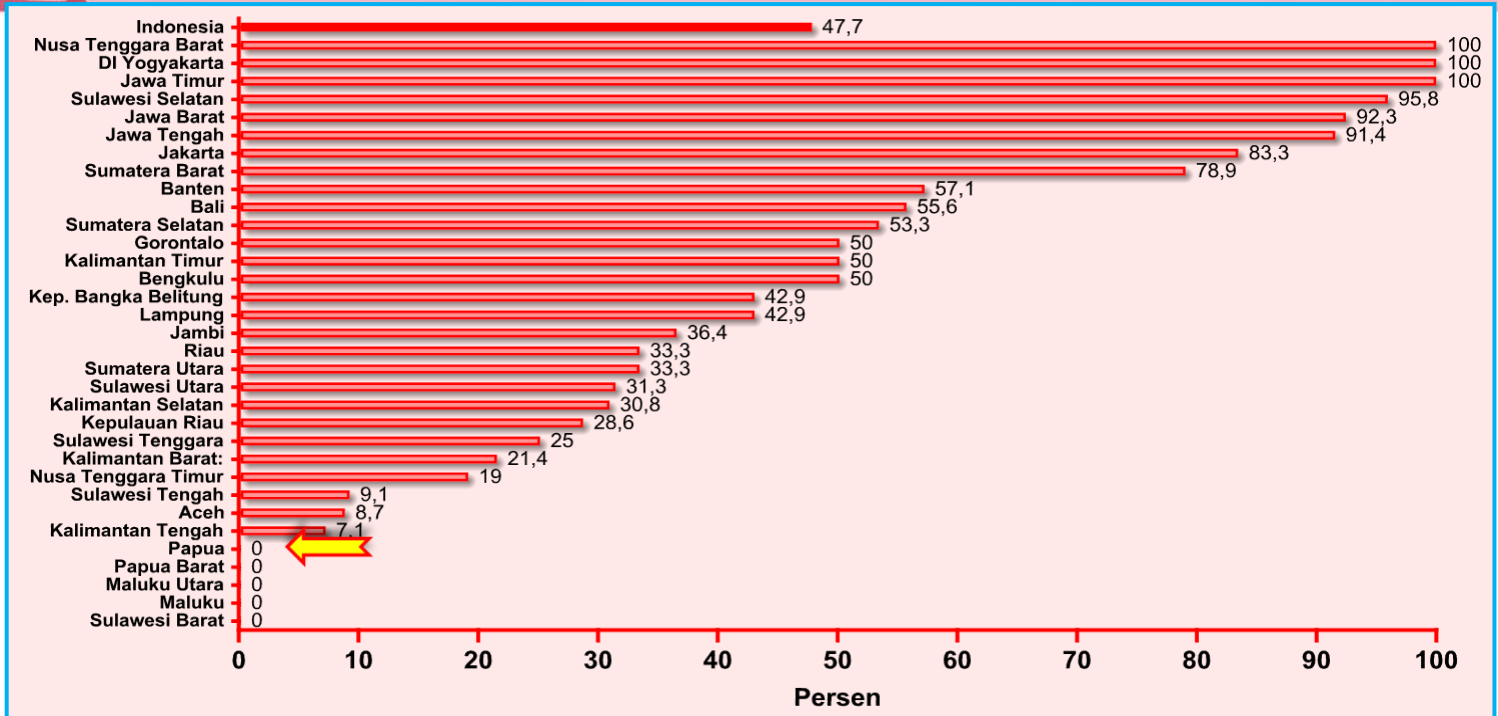
PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Baliitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

© *Purdell Ltd*